

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA YANG DIMEDIASI  
OLEH MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA UNIVERSITAS JAMBI  
(STUDI KASUS MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI)**

**TESIS**



**OLEH  
SAUNA EKA TIONDANG  
NIM : P2A719011**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
NOVEMBER, 2022**

## **HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Jambi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi)”** yang disusun oleh Sauna Eka Tiondang, NIM P2A719011 telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan dalam sidang dewan penguji.

**Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt. BA., M.Si.  
NIP. 195404161986031002**

**Tanggal,.....**

**Pembimbing II**

**Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E  
NIP. 198101092005012002**

**Tanggal,.....**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sauna Eka Tiondang  
Nim : P2A719011  
Prodi : Magister Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini benar-benar karya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Jambi, November 2022  
Penulis,

Sauna Eka Tiondang  
NIM. P2A719011

## ABSTRAK

Tionang, Sauna Eka. 2022. Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Jambi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi). Magister Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, Dpt, BA., M.Si (II) Dr. Siti Syuhada, S.Pd., M.E

Kata kunci: Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

Dari observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha namun mahasiswa masih kurang konsisten dalam menentukan minat dan keputusan untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha, (2) Pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, (3) Pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha, (4) Pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (5) Pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, (6) Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha, (7) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa mahasiswa FKIP Universitas Jambi angkatan 2021. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dengan bantuan *google form*.

Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,514, (2) Terdapat Pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,442, (3) Terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 0,583, (4) Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,539, (5) Terdapat pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 0,569 (6) Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,292, (7) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,251.

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang menjadi faktor penting yang dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan faktor-faktor tersebut agar mampu menjadi seorang wirausahawan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Jambi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi)”** yang diselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Tesis ini diajukan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi di Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis mengalami banyak kendala. Namun, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait.

1. Untuk yang teramat mulia dan terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tuaku ayahanda Timbul Siregar, S.Pd dan ibunda tercinta Omas Tumanggor yang telah mendo'akan dan memberikan semangat serta arahan bagi penulis dalam menimba ilmu untuk kesuksesan di masa yang akan datang, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Sutrisno, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Jambi.
3. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, yang telah memberikan izin dan segala bentuk fasilitas di Fakultas untuk menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Khairinal, DPT., BA., M.Si dan Ibu Dr. Siti Syuhada, S.Pd, M.E selaku dosen pembimbing tesis dengan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Ekawarna, M.Psi selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing selama perkuliahan.
6. Bapak Ibu dosen program studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi yang telah membimbing selama menimba ilmu di program studi Magister Pendidikan Ekonomi.
7. Serta teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dan saling membantu dan memberikan semangat dalam menimba ilmu serta menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan tesis ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jambi, November 2022

Sauna Eka Tiondang  
NIM. P2A719011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Definisi Operasional .....	10

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Efikasi Diri	
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri .....	11
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri .....	12
2.1.3 Aspek-aspek efikasi diri .....	13
2.1.4 Fungsi Efikasi diri .....	13
2.1.5 Dimensi Efikasi diri.....	15
2.2 Pendidikan Kewirausahaan	
2.2.1 Pengertian Pendidikan kewirausahaan .....	15
2.2.2 Tujuan dan manfaat Pendidikan kewirausahaan .....	16
2.2.3 Indikator Pendidikan kewirausahaan .....	17
2.3 Motivasi Berwirausaha	
2.3.1 Pengertian Motivasi berwirausaha .....	17
2.3.2 Faktor-faktor Motivasi berwirausaha .....	19
2.3.3 Dimensi Motivasi berwirausaha.....	19
2.4 Minat Berwirausaha	
2.4.1 Pengertian Minat berwirausaha.....	20
2.4.2 Ciri-ciri Minat berwirausaha .....	22
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat berwirausaha.....	23
2.4.4 Indikator Minat berwirausaha .....	23
2.5 Penelitian terdahulu.....	24
2.6 Hubungan Variabel Penelitian .....	27
2.7 Kerangka Pemikiran.....	29
2.7 Hipotesis.....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data	
3.2.1 Jenis Data .....	31
3.2.2 Sumber Data .....	31
3.3 Populasi dan Sampel	
3.3.1 Populasi .....	32
3.3.2 Sampel .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5 Operasional Variabel Penelitian.....	34
3.6 Uji Instrumen Data	
3.6.1 Uji Validitas .....	37
3.6.2 Uji Reliabilitas .....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	39
3.8 Uji Hipotesis	
3.8.1 Uji Parsial (uji t).....	40
3.8.2 Analisis Jalur ( <i>path analysis</i> ) .....	40
3.8.3 Uji Efek Mediasi ( <i>intervening</i> ).....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian	
4.1.2 Deskriptif variabel minat berwirausaha (Y) .....	43
4.1.3 Deskriptif variabel efikasi diri ( $X_1$ ) .....	46
4.1.4 Deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ) .....	49
4.1.1 Deskriptif variabel motivasi berwirausaha (Z) .....	51
4.2 Uji Prasyarat Analisis	
4.2.1 Uji Normalitas.....	54
4.2.2 Uji Linearitas.....	55
4.3 Uji Asumsi Regresi	
4.3.1 Uji Multikolinearitas .....	57
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.4 Uji Hipotesis	
4.4.1 Analisis Jalur Struktur I .....	59
4.4.2 Analisis Jalur Struktur II.....	61
4.4.3 Analisis Jalur Sub Struktur III .....	64
4.4.4 Analisis Jalur Sub Struktur IV .....	67
4.5 Pembahasan	
4.5.1 Pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha .....	70
4.5.2 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha .....	71
4.5.3 Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha .....	72
4.5.4 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.....	73
4.5.5 Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha .....	74
4.5.6 Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.....	75
4.5.7 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha .....	76



**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....77  
5.2 Saran.....78

**DAFTAR PUSTAKA .....80**

## DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Pra-Survey Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
3.1 Operasionalisasi Variabel .....	35
4.1 Deskriptif Statistik Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	43
4.2 Kelas Interval Variabel Minat Berwirausaha.....	44
4.3 Kategori Minat Berwirausaha .....	45
4.4 Deskriptif Statistik Variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ).....	46
4.5 Kelas Interval Variabel Efikasi Diri.....	47
4.6 Kategori Efikasi Diri .....	48
4.7 Deskriptif Statistik Variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ).....	49
4.8 Kelas Interval Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	50
4.9 Kategori Pendidikan Kewirausahaan .....	50
4.10 Deskriptif Statistik Variabel Motivasi Berwirausaha (Z) .....	52
4.11 Kelas Interval Variabel Motivasi Berwirausaha .....	53
4.12 Kategori Motivasi Berwirausaha.....	53
4.13 Hasil Uji Normalitas .....	54
4.14 Hasil Uji Linearitas .....	56
4.17 Hasil Uji Multikolinieritas .....	57
4.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	58
4.19 Hasil <i>coefficients</i> pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha .....	59
4.20 Hasil <i>coefficients</i> pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha .....	60
4.21 Hasil <i>coefficients</i> pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha .....	61
4.22 Hasil <i>coefficients</i> pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha .....	62
4.23 Hasil <i>coefficients</i> pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha .....	63
4.24 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	69

## DAFTAR BAGAN

2.1 Paradigma Penelitian.....	29
4.1 Hasil analisis jalur sub struktur I.....	61
4.2 Hasil analisis jalur sub struktur II .....	64
4.3 Hasil analisis jalur sub struktur III .....	65
4.4 Hasil analisis jalur sub struktur IV .....	67
4.5 Hasil analisis jalur .....	69

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram batang variabel minat berwirausaha.....	46
4.2 Diagram batang variabel efikasi diri .....	48
4.3 Diagram batang variabel pendidikan kewirausahaan.....	51
4.4 Diagram batang variabel motivasi berwirausaha .....	54
4.5 Grafik Normal P.P Plot .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner .....	85
2. Hasil uji coba .....	87
3. Tabulasi responden penelitian.....	91
4. Hasil analisis data .....	107

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia wirausaha Indonesia selalu membutuhkan banyak darah muda dan talenta baru untuk memperkokoh fondasi ekonomi nasional. Kewirausahaan dikatakan sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum di suatu negara. Peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekedar peningkatan output dan pendapatan per kapita, didalamnya juga mencakup prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat (Hisrich et al.,2008:2). Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Hisrich, 2008:2). Sedangkan menurut Suryana dan Bayu (2015:24), kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Tingginya angka pengangguran di Indonesia menjadi salah satu permasalahan klasik yang saat ini kondisinya cukup memprihatinkan. Pengangguran terjadi karena banyaknya jumlah lulusan baik dari sekolah menengah maupun perguruan tinggi tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lowongan pekerjaan yang ditawarkan. Hal ini disebabkan karena mereka terlalu memilih-milih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya, sehingga angka pengangguran terdidik menjadi tinggi. Kebanyakan dari mereka berorientasi mencari pekerjaan terutama sebagai pegawai negeri dan pegawai

swasta (*job seekers*), bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) (Handriani, 2011:312).

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan ikut berpartisipasi aktif dan berperan serta dalam membangun ekonomi negara. Menurut Gurol dan Atsan (2015:28), mahasiswa yang mempunyai intensi bisnis akan mempunyai karakter seperti mau berinovasi, mau mengambil resiko yang tinggi, serta mau menerima ketidakpastian yang tinggi. Mereka juga terpengaruh dari lingkungan sekitar dan dari keluarga. Menurut Suryana dan Bayu (2015:71) pada dasarnya setiap insan mempunyai jiwa wirausaha, akan tetapi banyak yang tidak menggali potensi yang dimiliki sehingga tidak dapat memaksimalkan hasil dari berwirausaha. Banyak dari pengusaha yang memulai usaha dengan alasan untuk dapat memenuhi kebutuhannya, menjadi bos dalam usahanya, membuktikan diri dan memiliki perusahaan sendiri.

Menurut Bandura (dalam Feist dan Feist, 2010) keyakinan manusia mengenai efikasi diri mempengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa mereka akan bertahan menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran. Keyakinan dan kemampuan diri mahasiswa berkaitan dengan motivasinya. Manusia yang mempunyai efikasi diri tinggi yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak mungkin menjadi daripada manusia mempunyai efikasi rendah. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan

tersebut. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi pencapaian suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Efikasi diri yang tinggi dapat menciptakan minat yang tinggi terhadap sesuatu tidak terkecuali dalam berwirausaha. Efikasi diri merupakan salah satu faktor penting dalam memicu minat suatu individu.

Dalam upaya menumbuhkan ketertarikan pada kegiatan berwirausaha, peran pendidikan wirausaha sangatlah penting. Pendidikan kewirausahaan diselipkan dalam kegiatan belajar mengajar pada beberapa tingkatan pendidikan yaitu mulai dari sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi untuk memberikan pengetahuan dan membentuk mental wirausaha sejak dini dengan harapan dimasa depan munculnya wirausaha-wirausaha mudapenerus bangsa yang kreatif dan inovatif.

Menurut Mohammad Saroni (2012:45) mengemukakan “Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik”. Agus wibowo



(2011:30) mengemukakan “Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya”. Pendidikan kewirausahaan membantu pembentukan karakter dan jiwa wirausaha serta menanamkan kompetensi dan nilai-nilai kewirausahaan.

Pemberian pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa sangatlah penting seperti dikemukakan oleh Zimmerer dalam Suryana (2003:10) “Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan”.

Berbagai teori yaitu Teori Modal Manusia, Teori Alokasi atau Reproduksi Status Sosial, dan Teori Pertumbuhan Kelas telah menunjukkan pentingnya pendidikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terlebih pendidikan kewirausahaan karena peran Universitas diharapkan membuka pemahaman dan persepsi mahasiswa tentang dunia wirausaha agar mahasiswa mempunyai kreatifitas dan memacu ide-ide kreatif yang mereka miliki (Nugroho, 2016). Mahasiswa diharapkan tidak terpaku pada kegiatan mencari pekerjaan setelah lulus kuliah, tetapi mereka bisa membuka lapangan pekerjaan dengan kemampuan wirausaha yang telah dipelajari di kampus.

Menurut Widyastuti (dalam Ikbal, 2011:70) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 2004:237). Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini

kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut.

Menurut Semiawan dalam Susilowati (2010:29), Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Menurut Sandjaja (Ikbal, 2011:13) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pra-Survey Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya tertarik untuk mempelajari cara berwirausaha	41	9
2	Saya tertarik untuk mempunyai usaha sendiri	38	12
3	Berwirausaha menjadi pilihan saya setelah lulus kuliah	28	22

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden pada pernyataan nomor 1 menunjukkan jumlah yang banyak yaitu sekitar 41 responden menjawab ya atau sebanyak 82% dari total responden menyatakan tertarik untuk belajar berwirausaha. Disisi lain, mahasiswa juga memiliki minat untuk memulai usahanya sendiri. Hal ini berdasarkan pada

jawaban responden terhadap pernyataan nomor 2 yaitu sebanyak 38 responden menjawab ya atau sebanyak 76% tertarik untuk memiliki usaha sendiri. Namun, pada pernyataan nomor 3 menunjukkan penurunan minat untuk berwirausaha dimana sebanyak 28 responden atau 56% dari jumlah responden menjawab untuk memilih berwirausaha setelah lulus kuliah dan sisanya sebanyak 22 responden atau sebanyak 44% responden tidak memilih untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan kurang konsistennya mahasiswa dalam menentukan minat dan keputusan untuk berwirausaha. Berwirausaha sendiri dapat dipelajari melalui pembelajaran dan minat berwirausaha dapat ditumbuhkan selama masa pembelajaran.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang, salah satunya adalah motivasi. Motivasi merupakan hal yang menjadi latar belakang individu untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya, seseorang memerlukan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ini diyakini dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Salah satu faktor dari dalam diri individu (intern) yang mempengaruhi minat untuk menjadi entrepreneur adalah motivasi. Motif itu meliputi motif untuk kreatif dan inovatif yang merupakan motivasi yang mendorong individu mengeluarkan pemikiran yang spontan dalam menghadapi suatu perubahan dengan memberi alternatif yang berbeda dari yang lain. Artinya bahwa adanya motif untuk kreatif dan inovatif dapat menimbulkan minat individu untuk membuka lapangan kerja sendiri.

Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah

ditetapkan (Samsudin, 2010:281). Menurut Siagian (2009:102), menyatakan bahwa motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau perangsang yang membuat seseorang melakukan pekerjaan yang diinginkannya dengan rela tanpa merasa terpaksa sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik atau menghasilkan sesuatu yang memuaskan.

Kajian diatas menunjukkan bahwa efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berperan penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan berdasarkan kajian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Jambi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
2. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
4. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?

5. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
6. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?
7. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
6. Untuk mendeskripsikan pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

7. Untuk mendeskripsikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Akademik

Bagi akademik dapat menjadi referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai pendidikan ekonomi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

2. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian di bidang ekonomi khususnya kegiatan kewirausahaan dengan menggunakan variabel efikasi diri dan motivasi berwirausaha.

#### **1.5 Definisi Operasional**

1. Efikasi diri

Efikasi diri akan diukur menggunakan angket sebanyak 7 butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 5 alternatif jawaban antara lain sangat tidak setuju, kurang setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

2. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan akan diukur menggunakan angket sebanyak 5 butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 5 alternatif jawaban antara lain sangat tidak setuju, kurang setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju.

3. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha akan diukur menggunakan angket sebanyak 6 butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 5 alternatif jawaban antara lain sangat tidak setuju, kurang setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha akan diukur menggunakan angket sebanyak 6 butir pertanyaan sesuai dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat 5 alternatif jawaban antara lain sangat tidak setuju, kurang setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Efikasi Diri**

##### **2.1.1 Pengertian Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-efficacy* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut berpengaruh individu dalam menentukan tindakan yang akan dilkakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan sebagai kejadian yang akan dihadapi (Nur Ghufron dan Risnawati, 2010:7). Efikasi diri merupakan suatu keadaan dimana seseorang yakin dan percaya dirinya dapat berhasil melakukan sesuatu secara efektif. Dengan kata lain, efikasi diri dapat dimaknai sebagai keyakinan individu terhadap kompetensi dirinya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Susanto, 2018:284). Keyakinan diri adalah bagian dari diri yang dapat mempengaruhi jenis aktivitas yang dipilih, besarnya usaha yang akan dilakukan oleh individu dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan.

Efikasi akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam menampilkan suatu perilaku dan selanjutnya akan mempengaruhi efikasi diri seseorang. Jika seseorang mengalami keberhasilan maka efikasi dirinya akan meningkat, dan tingginya efikasi diri akan memotivasi individu secara kognitif untuk bertindak secara lebih tekun dan terutama bila tujuan yang hendak dicapai sudah jelas. Kemudian, Padmomartono dan Windrawanto (2014:99) mengungkapkan efikasi diri adalah pertimbangan individu mengenai efektivitasnya dalam menangani situasi tertentu serta memainkan peran utama dalam menetapkan perilakunya.



Efikasi diri yang rendah di hubungannya dengan rasa depresi atau tertekan, cemas, dan rasa tak berdaya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya.

### **2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri**

Bandura (dalam Feist & Feist, 2010:2013) menyatakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi efikasi diri pada diri individu yaitu:

a. Pengalaman menguasai sesuatu

Sumber yang paling berpengaruh dari efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, yaitu performa masa lalu, secara umum performa yang berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan, dan hal ini mempunyai enam dampak yaitu: meningkatkan efikasi diri secara proporsional, tugas dapat di selesaikan dengan baik, menurunnya kegagalan, kegagalan tidak menimbulkan emosi, kegagalan mengukuhkan rasa menguasai diri, kegagalan yang terjadi mempunyai dampak sedikit.

b. Modeling sosial

Modeling sosial yaitu *vicarious experiences*, secara umum dampak dari modeling sosial tidak sekuat dampak yang di berikan oleh performa pribadi

dalam meningkatkan level efikasi diri, tetapi mempunyai dampak yang kuat saat memperhatikan penurunan efikasi diri.

c. Persuasi sosial

Dampak dari sumber ini cukup terbatas, tetapi di bawah kondisi yang tepat, persuasi diri orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan efikasi diri.

d. Kondisi fisik dan emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa saat orang mengalami ketakutan yang kuat dan kecemasan atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa factor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial dan kondisi fisik dan emosional.

### **2.1.3 Aspek-aspek Efikasi Diri**

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2011:88) efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:

1. Tingkatan (*level*), dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya.
2. Kekuatan (*strength*), dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya.
3. Generalisasi (*generality*), dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari efikasi diri adalah tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*), dan generalisasi (*generality*).

#### **2.1.4 Fungsi Efikasi Diri**

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktivitas individu. Menurut Manutung (2018:61) fungsi efikasi diri adalah sebagai berikut:

1. Fungsi kognitif, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut.
2. Fungsi motivasi, efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan.
3. Fungsi Afeksi, efikasi diri akan mempunyai kemampuan individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut.
4. Fungsi Selektif, Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri dapat memberi pengaruh dan fungsi kognitif, fungsi motivasi, fungsi afeksi dan fungsi selektif pada aktivitas individu. Efikasi diri memberikan banyak fungsi untuk memudahkan individu dalam memperoleh atau mencapai sesuatu hal dalam hidup, untuk itu individu perlu mengetahui strategi apa yang digunakan untuk dapat meningkatkan efikasi diri yang akan dijelaskan pada sub selanjutnya.

### **2.1.5 Dimensi Efikasi Diri**

Menurut Lauster dalam Mawanti (2011:42) tingkat efikasi diri yang dimiliki individu dapat dilihat dari aspek efikasi dirinya bahwa orang yang memiliki efikasi diri yang positif dapat diketahui dari beberapa aspek berikut ini:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
- c. Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau yang menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab yaitu kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistis yaitu analisa terhadap suatu masalah, sesuatu hal, sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

## **2.2 Pendidikan Kewirausahaan**

### **2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan dalam rangka mengubah dan meningkatkan intelektual dan sikap perilaku seseorang dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan (Tando, 2013:28). Edukasi atau pendidikan merupakan proses belajar dari keadaan awal tidak tahu akan sesuatu menjadi tahu terhadap sesuatu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas perlu diupayakan dan harus ditingkatkan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi individu, sejatinya pendidikan lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa.

Menurut Mubarak & Chayatin (2009:72) “Edukasi bisa disebut juga pendidikan adalah suatu proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat sendiri”. Edukatif adalah suatu kondisi yang bersifat memberikan pengetahuan terhadap hal yang sudah ada maupun hal baru, memberi pemahaman terhadap sesuatu, dan memberikan pengajaran tentang suatu objek (Abibakrin, 2015:7). Segala sesuatu yang bersifat mendidik, memberikan pembelajaran, serta amanat dapat disebut sebagai edukatif. Sedangkan pendidikan adalah sarana edukasi atau pembelajaran. Maka dari itu, edukasi sangat erat hubungannya dengan pendidikan.

Pendidikan kewirausahaan diartikan sebagai isi, metode, dan aktivitas yang mendukung pengembangan motivasi, kompetensi, dan pengalaman yang membuatnya memungkinkan untuk menerapkan, mengelola, dan berpartisipasi dalam proses pemberian nilai tambah (Rasmussen, Moberg dan Revsbech, 2015:91). Lebih spesifik Fayolle (2009) mengemukakan pendidikan kewirausahaan sebagai aktivitas yang ditujukan untuk terjadinya proses kewirausahaan, yaitu mulai dari menumbuhkan pola pikir dan sikap serta keterampilan kewirausahaan sehingga dapat membangkitkan ide/gagasan usaha, kemudian memulai usaha dan mengembangkannya melalui inovasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses yang bersifat memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran kepada seseorang ataupun kelompok terhadap hal yang berhubungan

dengan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai macam cara atau ide kreatif. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui berbagai macam usaha yang sudah diajarkan maupun usaha baru yang tercipta dari pikiran seseorang melalui ide kreatif.

### **2.2.2 Tujuan dan Manfaat Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tujuan pendidikan kewirausahaan antara lain:

1. Membangun *soft skill* atau karakter wirausaha.
2. Menumbuh kembangkan wirausaha-wirausaha baru yang berpendidikan tinggi dan memiliki pola pikir pencipta lapangan kerja.
3. Mendorong pertumbuhan, perkembangan atau terbentuknya kelembagaan (unit/pusat) pengelola program kewirausahaan di perguruan tinggi.
4. Mendorong terbentuknya model pendidikan atau pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

Sedangkan manfaat pendidikan kewirausahaan menurut Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a) Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan *soft skill*.
  - b) Memperoleh kesempatan terlibat secara langsung dalam kegiatan bisnis.
  - c) Menumbuhkan jiwa bisnis (*sense of business*) sehingga memiliki keberanian untuk memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dan pendampingan secara terpadu.
2. Bagi Usaha Kecil/Menengah (UKM)
  - a) Mempererat hubungan antara UKM dengan dunia kampus.
  - b) Memberikan akses terhadap informasi dan teknologi yang dimiliki perguruan tinggi.
3. Bagi Perguruan Tinggi
  - a) Meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam pengembangan pendidikan kewirausahaan.
  - b) Mempererat hubungan antara dunia akademis dan dunia usaha, khususnya UKM.

- c) Membuka jalan bagi penyesuaian kurikulum yang dapat merespon tuntutan dunia usaha.
- d) Menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan.

### **2.2.3 Indikator Pendidikan Kewirausahaan**

Indikator yang dapat mengukur variabel pendidikan kewirausahaan menurut Bukirom dkk (2014:144) adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pendidikan kewirausahaan.
2. Materi kewirausahaan yang diberikan dalam pendidikan kewirausahaan.
3. Tujuan dari pengajaran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan niat wirausaha.
4. Pendidikan kewirausahaan tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

Dari pemaparan 4 indikator pendidikan kewirausahaan menurut Bukirom dkk, maka indikator pendidikan kewirausahaan yaitu: metode pendidikan, materi pendidikan kewirausahaan, tujuan pengajaran, dan pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis.

## **2.3 Motivasi Berwirausaha**

### **2.3.1 Pengertian Motivasi Berwirausaha**

Menurut Samsudin (2010:281) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Saiman (2014:25) motivasi seseorang untuk berwirausaha merupakan keinginan seseorang bekerja pada dirinya sendiri, yang sangat besar, perlu untuk menang tanpa berada di bawah faktor tekanan orang lain. Sedangkan menurut Richard M. Stears dalam Sedarmayanti (2009:233), “motivasi adalah kekuatan kecenderungan seorang individu melibatkan diri dalam kegiatan yang

berarahkan sasaran dalam pekerjaan”. Ini bukan perasaan senang yang relatif terhadap hasil berbagai pekerjaan sebagaimana halnya kepuasan, tetapi lebih merupakan perasaan sedia/rela bekerja untuk mencapai tujuan pekerjaan.

Menurut Suryana (2013:10) berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan, dan tindakan untuk mencapai tujuan. Syarat berwirausaha adalah untuk menemukan dan mengevaluasi peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluangtersebut.

Menurut Hasibuan (2013:141) motivasi berwirausaha adalah daya untuk mengarahkan dan potensi bawaan agar ingin membuka usaha dan mengerjakannya secara produktif sehingga bisa mencapai keberhasilan dan dapat mewujudkan tujuan yang telah di tentukan. Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2013:2). Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010:13) “motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi”. Entrepreneurial Motivation atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan (tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis) (Wibowo dan Ardianti, 2014:13).

Berdasarkan uraian pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau perangsang yang membuat seseorang melakukan



pekerjaan yang diinginkannya dengan rela tanpa merasa terpaksa sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik atau menghasilkan sesuatu yang memuaskan.

### 2.3.2 Faktor – Faktor Motivasi Berwirausaha

Menurut Susanto (2009:11) faktor-faktor motivasi berwirausaha terdiri dari:

- a. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. Menurut Suryana (2003:39) faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua.
- b. Faktor sosiologis. Kondisi sosial juga turut memberikan andil dalam meningkatnya aktivitas kewirausahaan dalam kelompok- kelompok tertentu seperti kaum wanita, minoritas, serta akademisi.
- c. Faktor ketersediaan sumber daya. Ketersediaan modal adalah hal yang sangat penting.
- d. Faktor personal. Seorang wirausahawan memiliki locus of control internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.
- e. *Adversity Quotient* juga menjadi salah satu faktor motivasi berwirausaha.

Dari penjelasan diatas, faktor-faktor yang mendorong motivasi berwirausaha adalah faktor lingkungan sosial, faktor sosiologis, faktor sumber daya, faktor personal dan *adversity quotient*.

### 2.3.3 Dimensi Motivasi Berwirausaha

Venasaar (dalam Sungkowati, 2017:129) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu *ambition for freedom* (ambisi kemandirian), *self realisation* (realisasi diri), *pushing factors* (faktor pendorong). Berikut dimensi motivasi beserta indikatornya:

- a. *Ambition for freedom* (Ambisi kemandirian)
  1. Aktivitas lebih bebas
  2. Memiliki usaha sendiri
  3. Menjadi lebih dihormati
  4. Terdepan dalam menerapkan ide baru
  5. Mengembangkan hobi dalam bisnis

- b. *Self-realisation* (Realisasi diri)
  - 1. Memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat
  - 2. Merasakan tantangan
  - 3. Memotivasi dan memimpin orang lain
  - 4. Melanjutkan tradisi keluarga
  - 5. Mengimplementasikan ide atau berinovasi
- c. *Pushing factors* (Faktor pendorong)
  - 1. Memperoleh pendapatan yang lebih baik
  - 2. Tidak puas dengan pekerjaan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi-dimensi motivasi berwirausaha adalah ambisi untuk mandiri, realisasi diri, dan faktor pendorong.

## **2.4 Minat Berwirausaha**

### **2.4.1 Pengertian Minat Berwirausaha**

Menurut Stiggins dalam Ikbal (2011:12) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal penting yaitu (1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek yang berbeda; (2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif; (3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat ke sedang ke lemah.

Menurut Semiawan (Susilowati, 2010:29), Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (satisfiers). Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Menurut

Sandjaja (Ikbal, 2011:13) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitasaktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Menurut Widyastuti dalam Ikbal (2011:12) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. minat adalah dorongan yang menarik perhatian pribadi pada objek tertentu, seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang (Jahja, 2011:63). Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut.

Menurut Basrowi (2016:4) wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba.Sedangkan menurut Sumarsono (2013:10) wirausaha adalah seseorang yang berani mengambil resiko, dicontohkan pada petani, pedagang, pengrajin, dan milik usaha lainnya yang “berani membeli produk baku pada harga tertentu dan menjualnya pada harga yang belum ditentukan sebelumnya, oleh karena itu orang-orang ini bekerja pada situasi dan kondisi yang beresiko.

Minat berwirausaha menurut Sutanto (dalam Sifa, 2016:277) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha. Sedangkan menurut Hendrawan dan Sirine (2017:297) minat berwirausaha didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras atau untuk berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

#### **2.4.2 Ciri-Ciri Minat Berwirausaha**

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain seperti motivasi, dan dorongan emosional lainnya. Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Hurlock (dalam Susanto, 2013:62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari adanya konsistensi terhadap obyek secara sendiri, spontan, wajar dan tanpa paksaan. Adanya konsistensi tersebut diperoleh dari pengalaman yang diperoleh selama masa perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan.

#### **2.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat, baik dari individu maupun lingkungan masyarakat, Crow & Crow dalam (Susilowati, 2010:32) diantaranya:

- a. Faktor dorongan dari dalam (Internal), merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Jika individu merasa lapar ini akan menimbulkan minat untuk mencari makan.
- b. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas demi memenuhi kebutuhan sosial, seperti contoh kebutuhan Hunting Foto demi memenuhi tugas pameran, dan sebagainya.
- c. Faktor emosional, atau perasaan. Faktor faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah adanya dorongan dari dalam yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, rasa senang, dan sebagainya. Adanya motif sosial yang menimbulkan minat individu bisa menimbulkan emosi atau perasaan senang.

#### 2.4.4 Indikator Minat Berwirausaha

Sutanto (dalam Sifa, 2016:277) indikator minat berwirausaha ada empat yaitu: perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

- a. Perasaan senang, mahasiswa yang memiliki rasa senang atau suka terhadap suatu kegiatan usaha.
- b. Ketertarikan, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan berwirausaha itu sendiri.
- c. Perhatian, merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian.
- d. Keterlibatan, merupakan suatu usaha untuk mengerjakan kegiatan usaha, dan mampu memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan dan selalu afektif dan berkeinginan untuk berwirausaha dan selalu mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rapii, M. (2013)	Pengaruh Pembelajaran Mata Diklat Kewirausahaan, Kegiatan Praktik Unit Produksi Sekolah Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Negeri Di Kabupaten Lombok Timur	1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kesiapan berwirausaha siswa SMK di Kabupaten Lombok Timur adalah 60,0% siswa memiliki tingkat kesiapan berwirausaha pada kategori sangat tinggi dan 40,0% siswa memiliki tingkat kesiapan berwirausaha pada kategori tinggi. 2. Hasil penelitian

			menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran mata diklat kewirausahaan, kegiatan praktik unit produksi dan motivasi terhadap kesiapan berwirausaha.
2.	Febriani, N. (2014)	Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Kasatrian Solo Sukoharjo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha pada siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Jurusan Jasa Boga.</li> <li>2. Sumbangan efektif variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Jurusan Jasa Boga adalah sebesar 41,7%.</li> <li>3. Efikasi diri pada siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Jurusan Jasa Boga berada pada kategori sangat tinggi.</li> <li>4. Minat berwirausaha pada siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo Jurusan Jasa Boga berada pada kategori sangat tinggi.</li> </ol>
3.	Puspitaningsih, F. (2014)	Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi.</li> <li>2. Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.</li> <li>3. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi.</li> <li>4. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.</li> <li>5. Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.</li> <li>6. Motivasi tidak dapat memediasi efikasi diri terhadap minat berwirausaha.</li> <li>7. Motivasi memediasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.</li> </ol>
4.	Sa'adah, L.	Pengaruh Penggunaan	1. Ada pengaruh positif

	dan Mahmud, A. (2019)	Instagram Dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha	<p>penggunaan instagram terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di PTN se-Kota Semarang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ada pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di PTN se-Kota Semarang.</li> <li>3. Ada pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di PTN se-Kota Semarang.</li> <li>4. Ada pengaruh positif penggunaan instagram terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di PTN se-Kota Semarang.</li> <li>5. Ada pengaruh positif efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di PTN se-Kota Semarang.</li> <li>6. Ada pengaruh positif penggunaan instagram terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di PTN se-Kota Semarang.</li> <li>7. Ada pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di PTN se-Kota Semarang.</li> </ol>
5.	Zulianto, M., Santoso, S. dan Sawiji, H. (2014)	Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.</li> <li>2. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap</li> </ol>



			minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. 3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
--	--	--	--

**2.6 Hubungan Variabel Penelitian**

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan (Ikbal, 2011:13). Menurut Slameto (2010:180) minat ialah suatu rasa ketertarikan terhadap suatu hal aktivita, tanpa ada yang menyuruh atau mengendalikan. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, mereka merasa berminat.

Efikasi diri mempunyai fungsi selektif yaitu fungsi yang akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan coping dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minat-minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini berlaku juga

terhadap minat berwirausaha individu. Keyakinan akan kemampuan diri untuk terjun ke dalam dunia usaha akan memicu minat suatu individu untuk melakukan dan merealisasikan suatu kegiatan usaha yang diyakini mampu untuk dilakukan.

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga.

Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi pencapaian suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

Selain efikasi diri, pendidikan kewirausahaan juga memiliki peran penting. Pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses yang bersifat memberikan

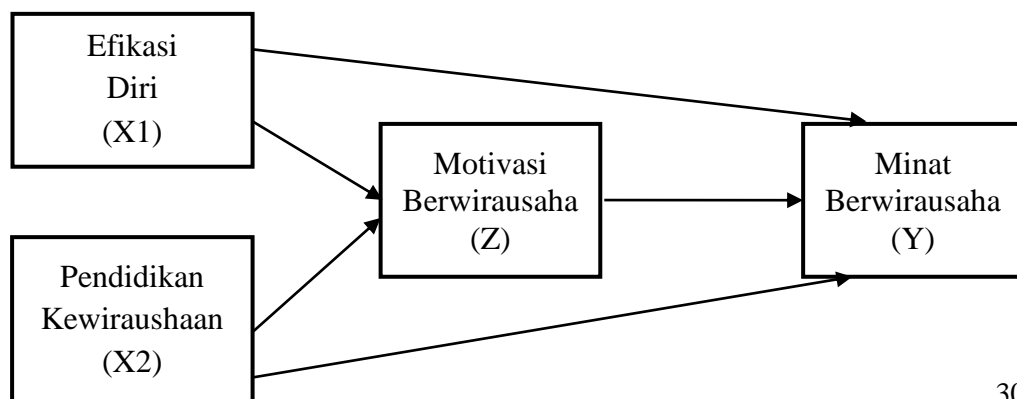
pengetahuan, pemahaman dan pengajaran kepada seseorang ataupun kelompok terhadap hal yang berhubungan dengan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai macam cara atau ide kreatif. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui berbagai macam usaha yang sudah diajarkan maupun usaha baru yang tercipta dari pikiran seseorang melalui ide kreatif.

Secara teori, keyakinan terhadap kemampuan diri dan motivasi yang kuat akan akan menciptakan minat yang tinggi terhadap suatu pilihan. Efikasi diri dan motivasi untuk menghadapi berbagai macam tantangan dalam berwirausaha diyakini akan menjadi katalis untuk menimbulkan minat berwirausaha sekaligus faktor penting faktor penting yang mempengaruhi keyakinan dan keberanian untuk berwirausaha terutama dikalangan mahasiswa. Terlepas dari motivasi yang kuat, dibutuhkan juga pendidikan kewirausahaan untuk menjadi acuan dalam mengembangkan dan meyakinkan tujuan untuk berwirausaha. Berdasarkan kajian teori.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang dapat disajikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang sudah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat disusun beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
2. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
3. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
4. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
5. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi  
H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

6. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
- H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
7. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
- H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dimana informasi yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2008:13), penelitian survei ini pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen kuesioner/wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual tanpa mengetahui mengapa gejala-gejala tersebut ada.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka yang diperoleh dari hasil sebaran kuesioner yang dilakukan. Dari angka yang di peroleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

##### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### A. Data Primer

Data primer didapatkan langsung dari sampel penelitian yaitu Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi. Data primer yang diambil dalam penelitian ini meliputi variabel yang diteliti yaitu efikasi diri, edukasi berwirausaha, minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha.

#### B. Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi pada tahun 2021.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah carapengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Besarnya sampel bila terlalu besar akan

menyulitkan untuk mendapat model yang cocok, dan disarankan ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 responden (Hair, 2006:176).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2019:199), angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk mengetahui pendapat responden. Dalam hal ini responden hanya menjawab dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan. Angket diberikan kepada responden secara langsung atau melalui email karena luasnya lingkup penelitian.

Angket memiliki fungsi serupa dengan wawancara, hanya berbeda dalam implementasinya. Jika wawancara disampaikan oleh peneliti kepada responden secara lisan, maka implementasi angket adalah responden mengisi angket yang disusun oleh peneliti. Hasil data angket ini tidak berupa angket, namun berupa deskripsi. Tidak ada teknik pengumpulan data yang lebih efisien dibandingkan angket. Adapun kelebihan dan kekurangan teknik angket adalah sebagai berikut:

#### **A. Kelebihan teknik angket**

Teknik ini mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, yaitu sebagai berikut:

- Daftar pertanyaan untuk sumber data bisa dalam jumlah banyak dan tersebar.
- Responden tidak merasa terganggu karena dapat mengisi daftar pertanyaan tersebut dengan memilih waktu sendiri kapanpun responden memiliki waktu luang.
- Daftar pertanyaan secara relatif lebih efisien untuk sumber data yang banyak.



- Karena daftar pertanyaan biasanya tidak mencantumkan identitas responden maka hasilnya dapat lebih objektif.

#### B. Kelemahan teknik angket

Disamping mempunyai beberapa kelebihan, teknik ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut :

- Tidak ada jaminan bahwa daftar pertanyaan itu akan dijawab dengan sepenuh hati.
- Daftar pertanyaan cenderung tidak fleksibel. Pertanyaan yang harus dijawab terbatas karena responden cukup menjawab pertanyaan yang dicantumkan di dalam daftar sehingga pertanyaan tersebut tidak dapat dikembangkan lagi sesuai dengan situasi.
- Pengumpulan data tidak dapat dilakukan secara bersama-sama dan daftar pertanyaan yang lengkap sulit untuk dibuat.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Berkaitan dengan penelitian ini, variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan variabel independen diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti karena variabel ini yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha yang dilambangkan dengan Y.
2. Variabel Mediasi atau variabel penghubung adalah variabel yang mempengaruhi fenomena yang diobservasi (variabel dependen). Variabel mediasi sering juga disebut dengan variabel intervensi (*intervening variable*), karena memediasi atau mengintervensi hubungan kausal variabel

independen terhadap variabel dependen. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha dilambangkan dengan Z.

3. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efikasi diri yang dilambangkan dengan X1 dan pendidikan kewirausahaan yang dilambangkan dengan X2.

Definisi Operasional merupakan penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Efikasi diri (X1)	Efikasi diri sebagai kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan guna menghadapi suatu situasi sehingga dapat memperoleh hasil seperti yang diharapkan (Bandura, 1997).	1. Tingkatan (level) 2. Kekuatan (strength) 3. Generalisasi (generality) (Bandura, 1997)
2	Pendidikan kewirausahaan (X2)	Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya (Agus wibowo, 2011).	1. Metode pendidikan 2. Materi pendidikan kewirausahaan 3. Tujuan pengajaran 4. Pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis (Bukirom dkk, 2014)
3	Motivasi berwirausaha (Z)	Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang entrepreneur yang	1. Mandiri 2. Realisasi diri 3. Faktor Pendorong (Venesaar, 2006)

		menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Venesaar, 2006).	
3	Minat berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha (Sutanto dalam Sifa, 2016).	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan (Sutanto dalam Sifa, 2016)

Skala pengukuran instrumen adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan pendekatan interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Duli, 2019:77). Adapun alternative jawaban dan skor dalam skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Alternatif Jawaban Angket**

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

### **3.6 Uji Instrumen Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Sinambela (2014:95) Valid berarti instrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang akan diukur suatu instrument yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai tingkat validitas yang rendah.

Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2012:177) reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu

reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen memiliki reliabilitas yang baik jika koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, seperti pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel, grafik atau angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian pada penafsiran. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yaitu faktor internal, faktor eksternal dan keputusan pembelian konsumen. Analisis deskriptif dilakukan untuk menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel yang diteliti masuk kedalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* digunakan melihat penilaian responden pada kuisisioner tentang minat melalui sikap dan norma subjektif. Untuk menentukan skor masing-masing jawaban dalam kuisisioner

digunakan skala *likert*, penulisan analisis kuantitatif menggunakan pertanyaan dan skor sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk jawaban yang sangat setuju (SS)
- 2) Skor 4 untuk jawaban setuju (S)
- 3) Skor 3 untuk jawaban netral (N)
- 4) Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
- 5) Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

Untuk mengkategorikan tiap skor digunakan metode mengklasifikasikan berdasarkan posisi dari nilai didalam skala rentang. Selanjutnya dilakukan perhitungan skor rata – rata dengan rumus:

$$X_i = \frac{f_i}{n}$$

Dimana:

$X_i$  = Rata-rata responden yang memilih kategori tertentu

$f_i$  = Jumlah skor penilaian untuk indikator tertentu

$n$  = Banyaknya responden

Menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalikan jumlah sampel dengan bobot terendah dan tertinggi, yaitu :

- a. Rentang skor terendah =  $n \times$  skor terendah atau  $n \times 1$
- b. Rentang skor tertinggi =  $n \times$  skor tertinggi atau  $n \times 5$

Membuat kriteria penilaian dengan cara menghitung rentang skala antara rentang skor terendah sampai tertinggi dengan rumus :

$$R_s = \frac{n(5-1)}{5}$$

### **3.8 Uji Hipotesis**

#### **3.8.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya adalah konstan. Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Dalam hal ini, apakah variabel citra merek, desain produk, dan harga benar-benar berpengaruh terhadap variabel keputusan pembelian. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada *Coefficients* yang membandingkan *Unstandardized Coefficients B* dan *Standard error of estimate* sehingga didapat hasil yang dinamakan t hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila tingkat signifikansi  $< \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila tingkat signifikansi  $> \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.8.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Dalam studi ini, analisis jalur digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh, karena dari model yang disusun terdapat keterkaitan hubungan antara sejumlah variabel yang dapat diestimasi secara simultan. Selain itu, variabel dependen pada satu hubungan yang sudah ada akan menjadi variabel independen pada hubungan selanjutnya. Hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen dalam model regresi dapat dinyatakan dengan persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y_{X1X2} = \rho_{YX1}X_1 + \rho_{YX2}X_2 + \epsilon_1$$

$$Z_{X1X2} = \rho_{ZX1}X_1 + \rho_{ZX2}X_2 + \epsilon_2$$

$$Y_Z = \rho_{ZY}Z + \epsilon_1$$

$$Y_{ZX1} = \rho_{ZX1}X_1 + \rho_{ZY}Z + \epsilon_1$$

$$Y_{ZX2} = \rho_{ZX2}X_2 + \rho_{ZY}Z + \epsilon_1$$

### 3.8.3 Uji Efek Mediasi (*Intervening*)

Uji mediasi sobel menurut Ghazali (2018) adalah uji yang dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z. Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui Z dihitung dengan cara mengalikan jalur  $X \rightarrow Z$  (a) dengan jalur  $Z \rightarrow Y$  (b) atau  $ab$ . Jadi koefisien  $ab = (c - c')$ , di mana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Standar *error* koefisien a dan b ditulis dengan  $Sa$  dan  $Sb$ , besarnya standar *error* tidak langsung (*indirect effect*)  $Sab$  dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{b^2SEa^2 + a^2SEb^2 + SEa^2SEb^2}$$



Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Diawali dengan penyebaran instrumen penelitian berupa angket melalui *Google Form* dengan memberikan *link* melalui ketua kelas pendidikan ekonomi angkatan 2021 yang kemudian di *share* melalui *WhatsApp* kepada grup kelas. Angket disebarakan kepada siswa yang berjumlah 110 mahasiswa. Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis serta pembahasan hasil penelitian tersebut. Pada bagian berikut ini penulis akan mendeskripsikan variabel yang diteliti satu persatu sebagai berikut.

##### 4.1.1 Deskriptif Variabel Minat berwirausaha (Y)

Variabel Minat berwirausaha diukur melalui angket yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan menggunakan skala 1- 5 yaitu sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 4, dan sangat setuju diberi skor 5. Angket penelitian Minat berwirausaha diberikan kepada 110 responden. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS *release 25.0*, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi data Minat berwirausaha

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	110	8	21	29	24.79	2.726
Valid N (listwise)	110					

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel Minat berwirausaha (Y) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 21 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 29. Sedangkan rata-rata yaitu 24,79 dan simpangan baku sebesar 2,726.

Setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor Minat berwirausaha menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal – Skor minimal

$$= 29 - 21$$

$$= 8$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{8}{5} = 1,6$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Kelas Interval Variabel Minat berwirausaha**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
21 – 22,6	Sangat Rendah
22,7 – 24,2	Rendah
24,3 – 25,8	Sedang
25,9 – 27,4	Tinggi
27,5 – 29	Sangat Tinggi

Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

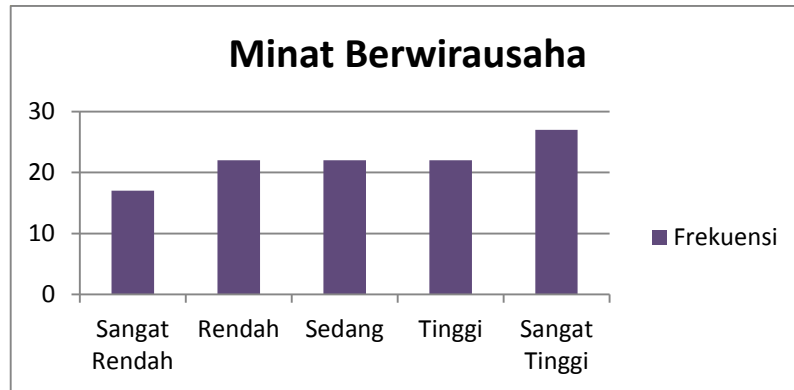
**Tabel 4.3 Kategori Minat berwirausaha**

		<b>Minat Berwirausaha</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	22	20.0	20.0	20.0
	Sangat Rendah	17	15.5	15.5	35.5
	Sangat Tinggi	27	24.5	24.5	60.0
	Sedang	22	20.0	20.0	80.0
	Tinggi	22	20.0	20.0	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

*Sumber: Data Diolah, 2022*

Dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori memiliki Minat berwirausaha yang Sangat rendah adalah sebanyak 17 mahasiswa (15,5%), kategori Rendah sebanyak 22 mahasiswa (20%), kategori Sedang sebanyak 22 mahasiswa (20%), kategori Tinggi sebanyak 22 mahasiswa (22%) dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 27 mahasiswa (24,5%). Jadi dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa Minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi termasuk kategori sangat tinggi.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang maka dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram batang variabel Minat berwirausaha

#### 4.1.2 Deskriptif Variabel Efikasi diri ( $X_1$ )

Variabel Efikasi diri diukur melalui angket yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan menggunakan skala 1- 5 yaitu sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 4, dan sangat setuju diberi skor 5. Angket penelitian Efikasi diri diberikan kepada 110 responden. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS *release 25.0*, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi data Efikasi diri

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efikasi Diri	110	16	19	35	27.43	3.631
Valid N (listwise)	110					

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel efikasi diri ( $X_1$ ) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 19 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 35. Sedangkan rata-rata yaitu 27,43 dan simpangan baku sebesar 3,631. Setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas, untuk dapat mengetahui tingkat

kecenderungan skor efikasi diri menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal – Skor minimal

$$= 19 - 35$$

$$= 16$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{16}{5} = 3,8$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Kelas Interval Variabel Minat berwirausaha**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
19 – 22,2	Sangat Rendah
22,3 – 25,4	Rendah
25,5 – 28,6	Sedang
28,7 – 31,8	Tinggi
31,9 – 35	Sangat Tinggi

Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

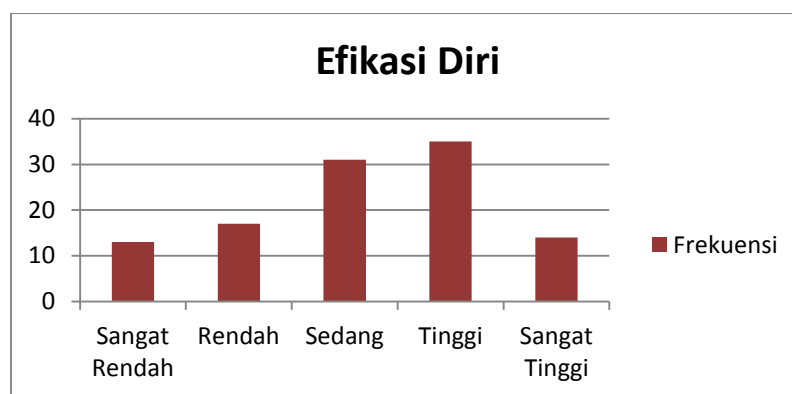
**Tabel 4.6 Kategori Efikasi diri**

		<b>Efikasi Diri</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	15.5	15.5	15.5
	Sangat Rendah	13	11.8	11.8	27.3
	Sangat Tinggi	14	12.7	12.7	40.0
	Sedang	31	28.2	28.2	68.2
	Tinggi	35	31.8	31.8	100.0
	Total		110	100.0	100.0

*Sumber: Data Diolah, 2022*

Dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori memiliki efikasi diri yang Sangat rendah adalah sebanyak 13 mahasiswa (11,8%), kategori Rendah sebanyak 17 mahasiswa (15,5%), kategori Sedang sebanyak 31 mahasiswa (28,8%), kategori Tinggi sebanyak 35 mahasiswa (31,8%) dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 14 orang (12,7%). Jadi dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa efikasi diri pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi termasuk kategori tinggi.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang maka dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:



**Gambar 4.2 Diagram batang variabel Efikasi Diri**

### 4.1.3 Deskriptif Variabel Pendidikan kewirausahaan (X<sub>2</sub>)

Variabel pendidikan kewirausahaan diukur melalui angket yang terdiri dari 5 item dengan menggunakan skala 1-5 yaitu sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 4, dan sangat setuju diberi skor 5. Angket penelitian pendidikan kewirausahaan diberikan kepada 110 responden. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS *release 25.0*, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Deskripsi data Pendidikan kewirausahaan**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan	110	12	13	25	19.08	2.835
Valid N (listwise)	110					

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X<sub>2</sub>) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 13 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 25. Sedangkan rata-rata yaitu 19,08 dan simpangan baku sebesar 2,835.

Setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor pendidikan kewirausahaan menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal – Skor minimal  
= 25 – 13  
= 12



2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{12}{5} = 2,4$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Kelas Interval Variabel Pendidikan kewirausahaan**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
13 – 15,4	Sangat Rendah
15,5 – 17,8	Rendah
17,9 – 20,2	Sedang
20,3 – 22,6	Tinggi
22,7 – 25	Sangat Tinggi

Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Kategori Pendidikan kewirausahaan**

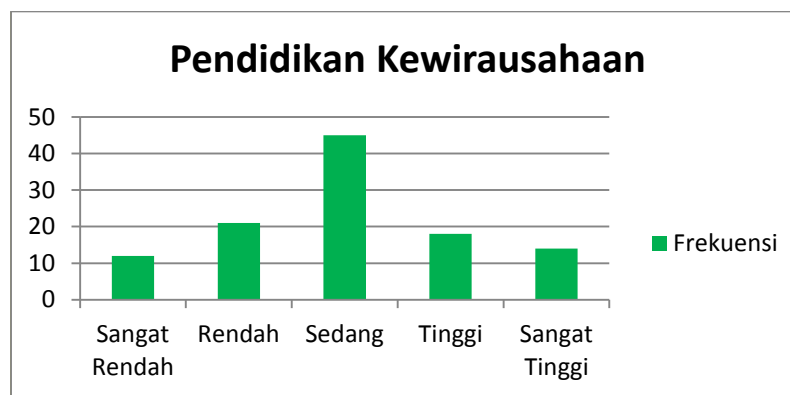
		<b>Pendidikan Kewirausahaan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	21	19.1	19.1	19.1
	Sangat Rendah	12	10.9	10.9	30.0
	Sangat Tinggi	14	12.7	12.7	42.7
	Sedang	45	40.9	40.9	83.6
	Tinggi	18	16.4	16.4	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

*Sumber: Data Diolah, 2022*

Dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori memiliki pendidikan kewirausahaan yang Sangat rendah adalah sebanyak 12 mahasiswa (10,9%), kategori Rendah sebanyak 21 mahasiswa

(19,1%), kategori Sedang sebanyak 45 mahasiswa (40,9%), kategori Tinggi sebanyak 18 mahasiswa (16,4%) dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 14 mahasiswa (12,7%). Jadi dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi termasuk kategori tinggi.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang maka dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini:



**Gambar 4.3 Diagram batang variabel pendidikan kewirausahaan**

#### 4.1.4 Deskriptif Variabel Motivasi berwirausaha (Z)

Variabel motivasi berwirausaha diukur melalui angket yang terdiri dari 6 item pernyataan dengan menggunakan skala 1- 5 yaitu sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3, setuju diberi skor 4, dan sangat setuju diberi skor 5. Angket penelitian pendidikan kewirausahaan diberikan kepada 110 responden. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program *SPSS release 25.0*, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Deskripsi data Motivasi berwirausaha**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berwirausaha	110	14	16	30	23.74	3.040
Valid N (listwise)	110					

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel motivasi berwirausaha (Z) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 16 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 30. Sedangkan rata-rata yaitu 23,74 dan simpangan baku sebesar 3,040.

Setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas, untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor motivasi berwirausaha menjadi 5 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal – Skor minimal  
$$= 30 - 16$$
$$= 14$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 5 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{14}{5} = 2,8$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Kelas Interval Variabel Motivasi berwirausaha**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
16 – 18,8	Sangat Rendah
18,9 – 21,6	Rendah
21,7 – 24,4	Sedang
24,5 – 27,2	Tinggi
27,3 – 30	Sangat Tinggi

Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

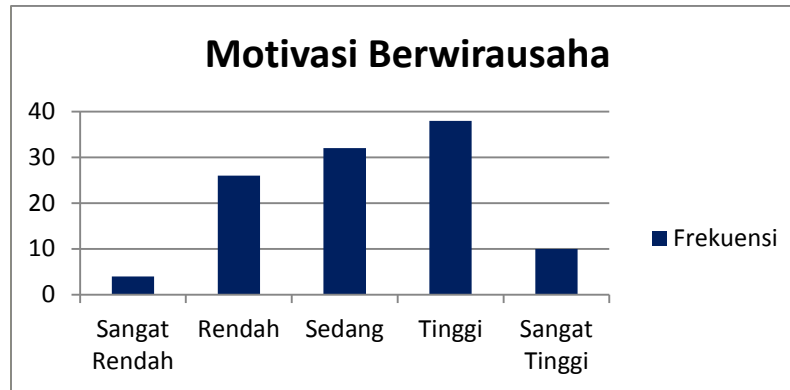
**Tabel 4.12 Kategori Motivasi berwirausaha**

		<b>Motivasi Berwirausaha</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	26	23.6	23.6	23.6
	Sangat Rendah	4	3.6	3.6	27.3
	Sangat Tinggi	10	9.1	9.1	36.4
	Sedang	32	29.1	29.1	65.5
	Tinggi	38	34.5	34.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

*Sumber: Data Diolah, 2022*

Dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori memiliki motivasi berwirausaha yang Sangat rendah adalah sebanyak 4 mahasiswa (3,6%), kategori Rendah sebanyak 26 mahasiswa (23,6%), kategori Sedang sebanyak 32 mahasiswa (29,1%), kategori Tinggi sebanyak 38 mahasiswa (34,5%) dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 10 mahasiswa (9,1%). Jadi dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi termasuk kategori tinggi

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang maka dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram batang variabel Motivasi berwirausaha

## 4.2 Uji Prasyarat Analisis

### 4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 4.13 Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90967030
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.068
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

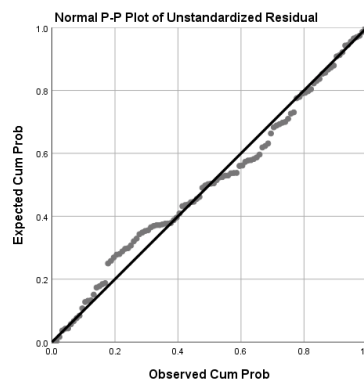
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 4.13 dapat dilihat output uji normalitas, dari hasil uji tersebut menjelaskan tentang hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *One*

*Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk menentukan normalitas dari data tersebut cukup membaca pada nilai signifikan (*Asymp. Sig 2-tailed*). Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Dikarenakan nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* diperoleh lebih besar dari 0,05 ( $0,097 > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal.

Selain dengan Kolomogorov Smirnov, normalitas data dapat dilihat dari grafik normal P.P Plot dengan bantuan *SPSS release 25.0*. apabila titik-titik mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebagaimana disajikan pada gambar 4.5 berikut:



**Gambar 4.5 Grafik Normal P-Plot Unstandardized Residual**

#### **4.2.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel Independen. Hasil uji ubungan antar variabel dikatakan linier apabila sig lebih besar atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan bantuan *SPSS release 25.0* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Sig. Deviation from <i>linearity</i>	Keterangan
	Bebas	Terikat		
1	X <sub>1</sub>	Y	0,202	Linear
2	X <sub>2</sub>	Y	0,092	Linear
3	Z	Y	0,811	Linear

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* antara variabel efikasi diri (X<sub>1</sub>) dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,202. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,202 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel efikasi diri (X<sub>1</sub>) dengan minat berwirausaha (Y) adalah linear. Adapun hasil uji linearitas antara variabel efikasi diri dengan minat berwirausaha secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* antara variabel pendidikan kewirausahaan (X<sub>2</sub>) dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,092. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,092 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pendidikan kewirausahaan (X<sub>2</sub>) dengan minat berwirausaha (Y) adalah linear. Adapun hasil uji linearitas antara variabel pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya, diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation from linearity* antara variabel motivasi berwirausaha (Z) dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,811. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,811 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi berwirausaha (Z) dengan minat berwirausaha (Y) adalah linear.

Adapun hasil uji linearitas antara variabel motivasi berwirausaha dengan minat berwirausaha secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

### 4.3 Uji Asumsi Regresi

#### 4.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas efikasi diri ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ) dan motivasi berwirausaha ( $Z$ ) benar-benar independent (tidak berkorelasi satu sama lain) sehingga diketahui tidak terdapat multikolinearitas. Hasil Perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Bebas	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Efikasi diri ( $X_1$ )	0,715	1,399
Pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ )	0,781	1,280
Motivasi berwirausaha ( $Z$ )	0,659	1,517

*Sumber: Data Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel diatas 4.16, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel efikasi diri sebesar  $1,399 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,715 > 0,1$  sehingga tidak terdapat hubungan multikolinearitas. Nilai VIF dari variabel pendidikan kewirausahaan sebesar  $1,280 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,781 > 0,1$ , sehingga tidak terdapat hubungan multikolinearitas. Selanjutnya, Nilai VIF dari variabel motivasi berwirausaha sebesar  $1,517 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,659 > 0,1$ , sehingga tidak terdapat hubungan multikolinearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi korelasi positif yang tinggi di antara variabel bebas (*independent variable*). Adapun output hasil uji multikolinearitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.



### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Spearman's rho* dan uji *scatterplot* melalui bantuan *SPSS release 25.0*. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi (2-tailed)	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
Efikasi diri ( $X_1$ )	0,187	0,05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
Pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ )	0,744	0,05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas
Motivasi berwirausaha ( $Z$ )	0,335	0,05	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas 4.17, hasil uji heteroskedastisitas variabel efikasi diri diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,187 di mana lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,744 di mana lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya, Hasil uji heteroskedastisitas variabel motivasi berwirausaha diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,335 di mana lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### 4.4 Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis ini merupakan salah satu pilihan dalam rangka mempelajari ketergantungan sejumlah variabel dalam model. Analisis ini merupakan metode yang baik untuk menerangkan apabila terdapat seperangkat data yang besar untuk

dianalisis dan mencari hubungan kausal (Bukit, 2012:154). Analisis regresi dilakukan sebanyak dua kali. Analisis regresi yang pertama untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel mediasi (*intervening*). Analisis regresi yang kedua untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini akan dijabarkan satu persatu sebagai berikut:

#### 4.4.1 Analisis Jalur Struktur I

##### 1. Pengaruh Langsung Efikasi diri terhadap Motivasi berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.19 Hasil *coefficients* pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.933	1.912		6.241	.000
	Efikasi Diri	.430	.069	.514	6.227	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 6,227 > 1,98177 dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 11,933 + 0,514X_1$ , Karena  $t_{hitung}$  6,227 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel efikasi diri terhadap

motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,3514.

## 2. Pengaruh Langsung pendidikan kewirausahaan terhadap Motivasi berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

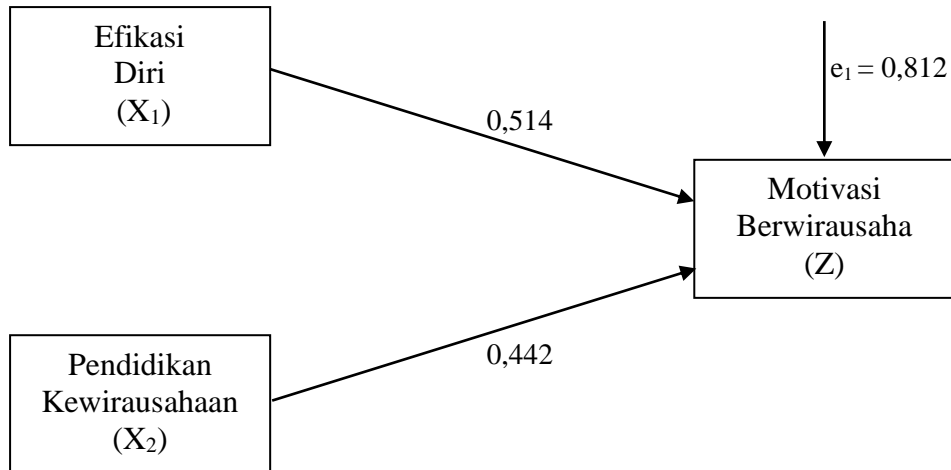
**Tabel 4.20 Hasil *coefficients* pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.691	1.785		8.230	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.474	.093	.442	5.122	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 5,122 > 1,98177 dan Sig. < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 14,691 + 0,442X_2$ , Karena  $t_{hitung}$  5,122 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,442.

Hasil persamaan di atas dimasukkan ke dalam gambar persamaan strukturan seperti di bawah ini:



**Bagan 4.1 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur I**

#### 4.4.2 Analisis Jalur Struktur II

##### 1. Pengaruh Langsung Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.21 Hasil *coefficients* pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.788	1.624		7.873	.000
	Efikasi Diri	.438	.059	.583	7.453	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 7,453 > 1,98177 dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 12,788 + 0,583X_3$ , Karena  $t_{hitung}$  7,453 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel efikasi diri terhadap

minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,583.

## 2. Pengaruh Langsung Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.22 Hasil *coefficients* pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	14.907	1.504		9.914
	Pendidikan Kewirausahaan	.518	.078	.539	6.645
					Sig.
					.000
					.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 6,645 > 1,98177 dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 14,907 + 0,539X_4$ , Karena  $t_{hitung}$  6,645 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,539.

### 3. Pengaruh Langsung Motivasi berwirausaha terhadap Minat berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

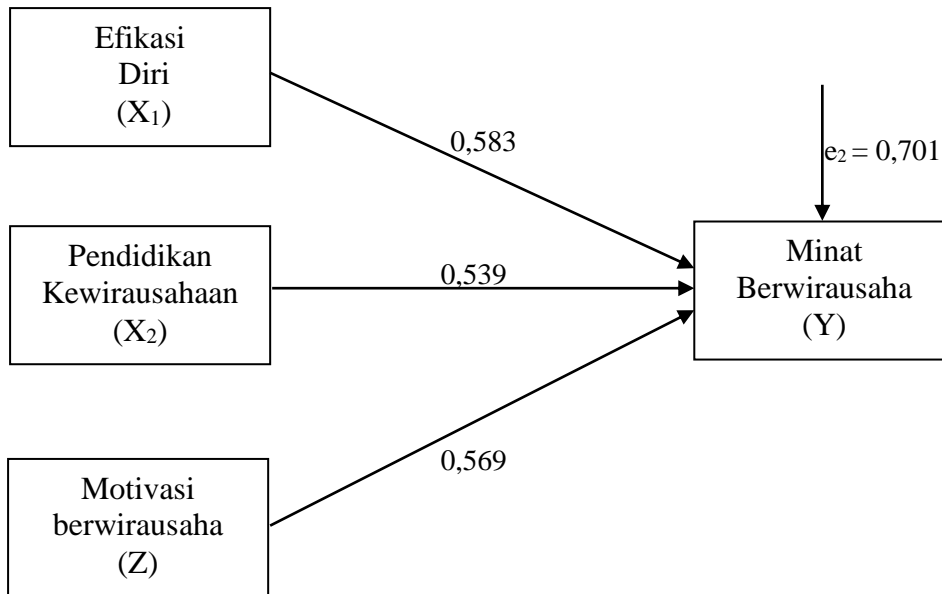
**Tabel 4.23 Hasil *coefficients* pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.681	1.698		7.467	.000
	Motivasi Berwirausaha	.510	.071	.569	7.189	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau 7,189 > 1,98177 dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 12,681 + 0,569X_5$ , Karena  $t_{hitung}$  7,189 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,569.

Hasil persamaan di atas dimasukkan ke dalam gambar persamaan strukturan seperti di bawah ini:

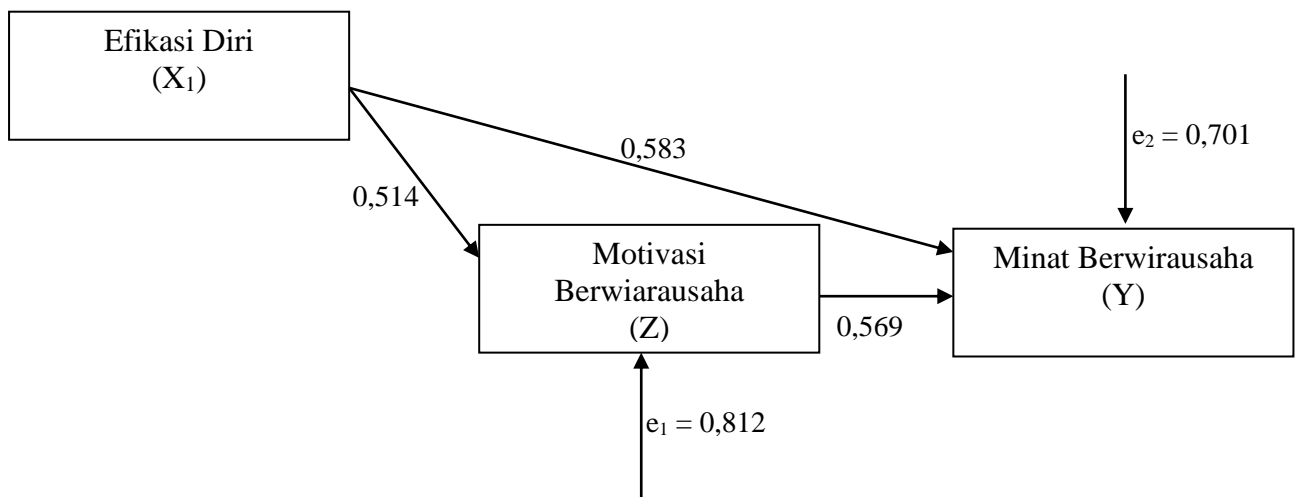


**Bagan 4.2 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur II**

#### **4.4.3 Analisis Jalur Sub Struktur III**

##### **Pengaruh Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha**

Berikut ini merupakan analisa uji intervening efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab hipotesis ke enam untuk mengetahui apakah variabel motivasi berwirausaha mampu menjadi variabel yang memediasi antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha yang digambarkan dalam bentuk sub struktur 3 berikut:



**Bagan 4.3 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur Tiga**

Untuk mengetahui apakah variabel motivasi berwirausaha mampu memediasi variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha adapun langkahnya sebagai berikut.

Pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha

$$\begin{aligned}
 &= PyX_1 (p1) \\
 &= 0,583
 \end{aligned}$$

Pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha (IE)

$$\begin{aligned}
 &= PZX_1 (p2) \times PyZ (p3) \\
 &= 0,514 \times 0,569 \\
 &= 0,292
 \end{aligned}$$

Total pengaruh =  $PyX_1 + IE$

$$\begin{aligned}
 &= 0,583 + 0,292 \\
 &= 0,875
 \end{aligned}$$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 0,583. Sedangkan pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,292. Maka



pengaruh totalnya sebesar 0,875. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,292. Untuk mengetahui pengaruh mediasi ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $p_2 \times p_3$ ) sebesar 0,292 signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 SEa^2 + a^2 SEb^2 + SEa^2 SEb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,569)^2(0,069)^2 + (0,514)^2(0,071)^2 + (0,069)^2(0,071)^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,324.0,005) + (0,264.0,005) + (0,005.0,005)}$$

$$Sab = \sqrt{0,00162 + 0,00132 + 0,000025}$$

$$Sab = \sqrt{0,002965}$$

$$Sab = 0,054$$

Berdasarkan hasil  $Sab$  ini kita dapat menghitung nilai  $t$  statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

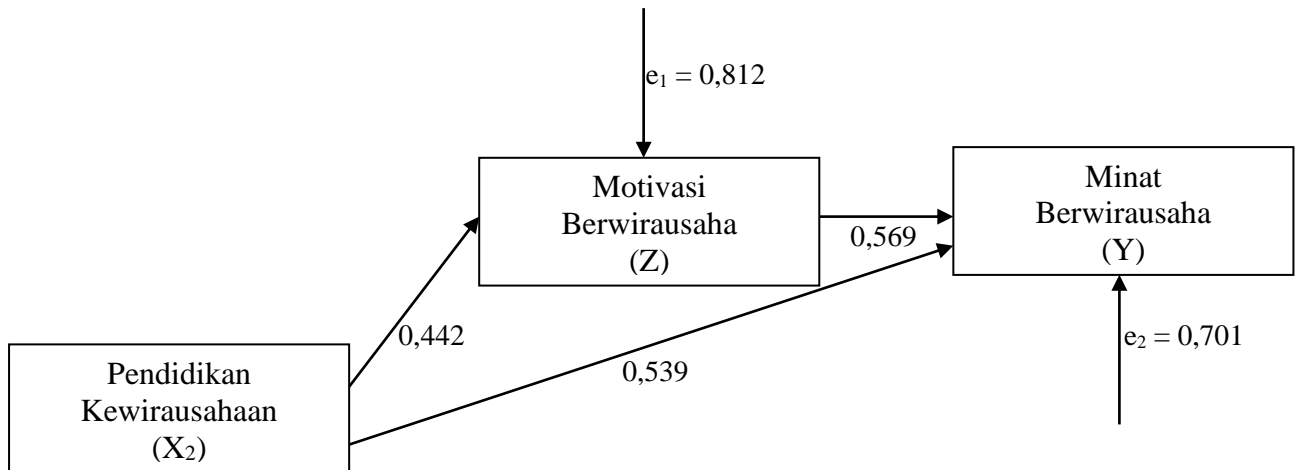
$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{0,292}{0,054} = 5,407$$

Oleh karena itu nilai  $t$  hitung yaitu 5,407 lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,98177, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,292 signifikan yang berarti bahwa motivasi berwirausaha mampu memediasi efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Artinya dengan memiliki efikasi diri yang baik maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

#### 4.4.4 Analisis Jalur Sub Struktur IV

##### Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha

Berikut ini merupakan analisa uji intervening pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebagai variabel intervening. Uji intervening ini bertujuan untuk menjawab hipotesis ke tujuh untuk mengetahui apakah variabel motivasi berwirausaha mampu menjadi variabel yang memediasi antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang digambarkan dalam bentuk sub struktur 4 berikut:



**Bagan 4.4 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur Empat**

Untuk mengetahui apakah variabel motivasi berwirausaha mampu memediasi variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adapun langkahnya sebagai berikut.

Pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

$$= PyX_2 (p1)$$

$$= 0,539$$

Pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

(IE)

$$\begin{aligned}
&= PZX_2 (p_2) \times PyZ (p_3) \\
&= 0,442 \times 0,569 \\
&= 0,251
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Total pengaruh} &= PyX_2 + IE \\
&= 0,539 + 0,251 \\
&= 0,790
\end{aligned}$$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,539. Sedangkan pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,251. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,790. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,251. Untuk mengetahui pengaruh mediasi ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $p_2 \times p_3$ ) sebesar 0,251 signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
Sab &= \sqrt{b^2 SEa^2 + a^2 SEb^2 + SEa^2 SEb^2} \\
Sab &= \sqrt{(0,569)^2(0,093)^2 + (0,442)^2(0,071)^2 + (0,093)^2(0,071)^2} \\
Sab &= \sqrt{(0,324.0,009) + (0,195.0,005) + (0,009.0,005)} \\
Sab &= \sqrt{0,00292 + 0,00097 + 0,000045} \\
Sab &= \sqrt{0,003935} \\
Sab &= 0,062
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil  $Sab$  ini kita dapat menghitung nilai t statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{0,251}{0,062} = 4,048$$

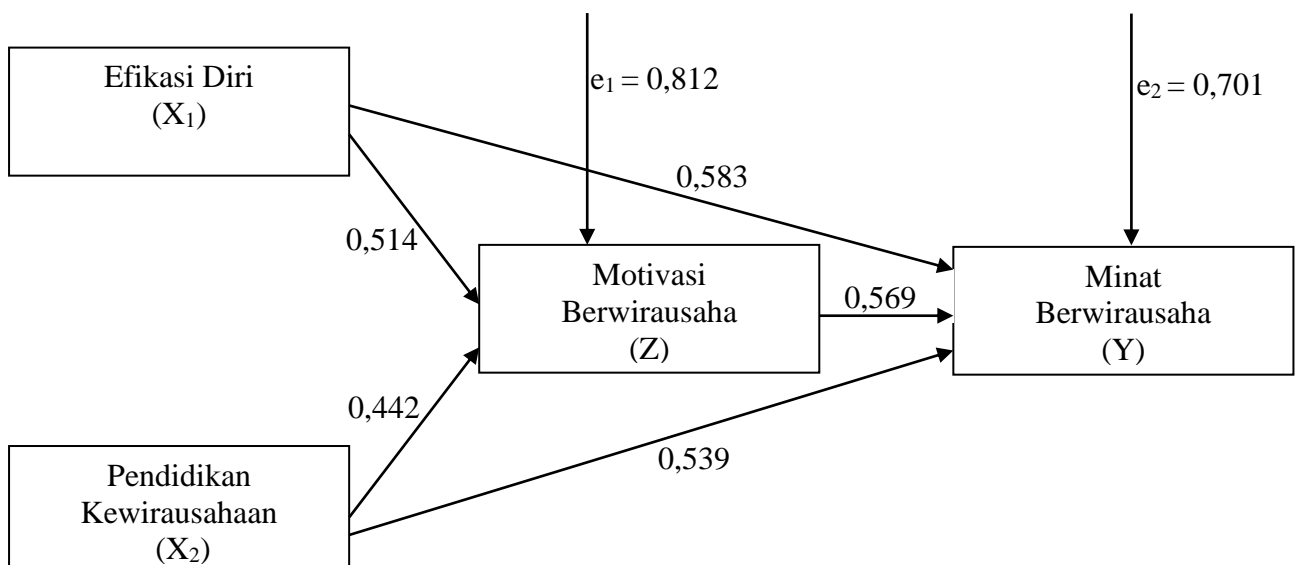
Oleh karena itu nilai t hitung yaitu 4,408 lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,98177, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,251 signifikan yang berarti bahwa motivasi berwirausaha mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Artinya dengan memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis disajikan secara ringkas pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.24 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

No	Hipotesis	Langsung	Tidak Langsung	Total	t Hitung	t Tabel	Keterangan
1	$X_1 \rightarrow Z$	0,514			6,227	1,98177	$H_a$ diterima
2	$X_2 \rightarrow Z$	0,442			5,122	1,98177	$H_a$ diterima
3	$X_1 \rightarrow Y$	0,583			7,453	1,98177	$H_a$ diterima
4	$X_2 \rightarrow Y$	0,539			6,645	1,98177	$H_a$ diterima
5	$Z \rightarrow Y$	0,569			7,189	1,98177	$H_a$ diterima
6	$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$		0,292	0,875	5,407	1,98177	$H_a$ diterima
7	$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$		0,251	0,790	4,048	1,98177	$H_a$ diterima

Berikut ini adalah output hasil analisis model secara lengkap dapat dilihat pada model kerangka analisis sebagai berikut:



#### **Bagan 4.4 Hasil Analisis Jalur Akhir**

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dilihat bahwa nilai  $e_1$  sebesar 0,812 yang artinya besarnya variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,812, sedangkan untuk nilai  $e_2$  sebesar 0,701 yang artinya variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 0,701.

### **4.5 Pembahasan**

#### **4.5.1 Pengaruh Efikasi diri terhadap Motivasi berwirausaha**

Untuk menjawab rumusan masalah pertama pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha, dari hasil penelitian diperoleh pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha diperoleh *Standardized Coefficients* sebesar 0,514 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha, dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,227. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98177, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,227 > 1,98177$  sehingga dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa efikasi diri sebagai variabel  $X_1$  berpengaruh secara langsung terhadap motivasi berwirausaha sebagai variabel  $Z$ .

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang

mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bandura (1997:31) bahwa keyakinan manusia mengenai efikasi diri mempengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa mereka akan bertahan menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Purwana dan Saptono (2015) bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka akan semakin rendah pula motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

#### **4.5.2 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha**

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha, dari hasil penelitian diperoleh pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha diperoleh *Standardized Coefficients* sebesar 0,442 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi

berwirausaha, dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,122. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98177, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,122 > 1,98177$  sehingga dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan sebagai variabel  $X_2$  berpengaruh secara langsung terhadap motivasi berwirausaha sebagai variabel  $Z$ .

Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui berbagai macam usaha yang sudah diajarkan maupun usaha baru yang tercipta dari pikiran seseorang melalui ide kreatif. Penelitian ini mendukung teori Kewirausahaan dari Thomas W.Zhimmer dimana salah satu faktor pendorong kewirausahaan adalah dengan adanya pendidikan Kewirausahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2017) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan, maka akan semakin tinggi motivasi berwirausaha, sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan maka akan semakin rendah motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis kedua yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

### 4.5.3 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha, dari hasil penelitian diperoleh pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha diperoleh *Standardized Coefficients* sebesar 0,583 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,453. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98177, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,453 > 1,98177$  sehingga dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan sebagai variabel  $X_2$  berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha sebagai variabel  $Y$ .

Menurut Crow & Crow dalam (Susilowati, 2010:32) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor emosional, atau perasaan. Faktor faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada sehingga efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) bahwa efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka akan semakin rendah minat berwirausaha pada mahasiswa.



Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis ketiga yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

#### **4.5.4 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Untuk menjawab rumusan masalah yang keempat pengaruh langsung prokrastinas akademik terhadap minat berwirausaha, dari hasil penelitian diperoleh pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh *Standardized Coefficients* sebesar 0,539 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,645. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98177, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,645 > 1,98177$  sehingga dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan sebagai variabel  $X_2$  berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha sebagai variabel  $Y$ .

Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya (Wibowo, 2011:30). Pendidikan kewirausahaan membantu pembentukan karakter dan jiwa wirausaha serta menanamkan kompetensi dan nilai-nilai kewirausahaan. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa ketika pendidikan kewirausahaan diajarkan secara maksimal maka akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan besaran pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 39,5% sedangkan sisanya sebesar 60,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan maka akan semakin rendah minat berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis keempat yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

#### **4.5.5 Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha**

Untuk menjawab rumusan masalah yang kelima pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, dari hasil penelitian diperoleh pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha diperoleh *Standardized Coefficients* sebesar 0,569 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,189. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98177, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,189 > 1,98177$  sehingga dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha sebagai variabel Z berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha sebagai variabel Y.

Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seorang *entrepreneur* yang menimbulkan kegiatan *entrepreneur* yang menjamin kelangsungan dari kegiatan *entrepreneur* dan yang memberi arah pada kegiatan *entrepreneur* tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Venesaar, 2006:104). Personal seorang wirausahawan memiliki *locus of control* internal yang lebih tinggi ketimbang seorang non wirausahawan, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan nasib sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri, Hari, dan Arief (2016) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi berwirausaha, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah motivasi berwirausaha maka akan semakin rendah minat berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis kelima yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

#### **4.5.6 Pengaruh Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha**

Untuk menjawab rumusan masalah yang keenam dari pengujian analisis intervening efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha diperoleh hasil bahwasanya efikasi diri dapat berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha dan berpengaruh tidak langsung yaitu efikasi diri ke motivasi berwirausaha (sebagai variabel intervening) lalu ke minat berwirausaha.

Besarnya pengaruh langsung adalah 0,583, sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya sehingga diperoleh nilai 0,292. Dan total pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 0,875 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,407. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98177, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,407 > 1,98177$  sehingga dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri, Wardani, dan Jati (2020), dari hasil penelitian ditemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervensi.

Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

#### **4.5.7 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha**

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketujuh dari pengujian analisis intervening pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha diperoleh hasil bahwasanya pendidikan kewirausahaan dapat berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha dan berpengaruh tidak langsung yaitu pendidikan kewirausahaan ke motivasi berwirausaha (sebagai variabel intervening) lalu ke minat berwirausaha. Besarnya pengaruh langsung adalah 0,539, sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya sehingga diperoleh nilai 0,251. Dan total pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,790

dengan nilai dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,049. Diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,98177, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,048 > 1,98177$  sehingga dapat diartikan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahrurrozi, Jailani, dan Putra (2020), dari hasil penelitian ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervensi.

Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,514 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,227 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila efikasi diri seperti tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*) baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada motivasi berwirausaha mahasiswa.
2. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,442 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,122 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila pendidikan kewirausahaan seperti metode pendidikan, materi pendidikan kewirausahaan, tujuan pengajaran dan pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada motivasi berwirausaha mahasiswa.
3. Efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,583 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,453 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila efikasi diri seperti tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*) baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa.

4. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,539 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,645 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila jika pendidikan kewirausahaan seperti metode pendidikan, materi pendidikan kewirausahaan, tujuan pengajaran dan pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa.
5. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,569 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,189 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila motivasi berwirausaha seperti mandiri, realisasi diri dan faktor pendorong baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa.
6. Efikasi diri memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,292 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,407 > 1,98177$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.
7. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,251 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,048 > 1,98177$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan

demikian terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa,

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang menjadi faktor penting yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan faktor-faktor tersebut agar mampu menjadi seorang wirausahawan.

2. Bagi Dosen,

Diharapkan kepada dosen untuk memotivasi mahasiswa agar memiliki minat berwirausaha dan percaya bahwa setiap orang bisa menjadi seorang wirausahawan.

3. Bagi pihak FKIP Universitas Jambi,

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan pola pendidikan di FKIP Universitas Jambi dalam memotivasi mahasiswa dan mengubah pola pikir mahasiswa untuk dapat menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi masyarakat banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia. Indonesia.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman: CV. Budi Utama
- Feist, J & Feist, G. J. 2010. *Teori Kepribadian, edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, M. N., & S, R. Risnawati. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hisrich. 2008. *Entrepreneurship*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mawanti. 2011. *Studi Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah.
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-kasus)*. Jakarta : Salemba Empat
- Samsudin. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Sedarmayanti. 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Semiawan, C. 2010. *Kreativitas Keberbakatan: Mengapa, Apa, dan Bagaimana*. Jakarta: Indeks.
- Sinambela, L.P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Siagian. 2009. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suryana Dan Bayu. 2014. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana prenada media group.
- Susanto. 2009. *Reputation Driven Corporate Social Responsibility Pendekatan Startegic Management Dalam CSR*. Jakarta: Erlangga.
- Tando, N. M. 2013. *Kewirausahaan*. Manado: IN MEDIA.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja* . Edisi Keempat . Jakarta : Rajawali Pers.
- Ferdinand, A. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

## **Jurnal**

- Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 22-50.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265-277.
- Fayolle, A. (2009). 'Entrepreneurship Education in Europe: Trends and Challenges Contents • Current trends in European entrepreneurship education'. OECD LEED Programme.
- Febriani, N. (2014). *Skripsi: Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Kasatrian Solo Sukoharjo*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Gurol dan Atsan. (2015). "Entrepreneurial characteristics amongs university students. Some insights for entrepreneurship education and training in Turkey," *Education and Training*.
- Handriani, (2011). Pengembangan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmiah Inkoma*. Unggaran: Fakultas Ekonomi Undaris Volume 22, Nomor 1, Februari 2011.

- Hedrawan, J.S., dan Sirine, H. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Jurnal Salatiga Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 3. No. 3
- Iqbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Koranti, Komsu. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT*. Vol. 5 No.1.
- Masruroh, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(01).
- Nugroho, S. B. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 29(2).
- Puspitaningsih, F. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. Vol. 2. No. 2, Tahun 2014.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-147.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Rapii, M. (2013). *Tesis: Pengaruh Pembelajaran Mata Diklat Kewirausahaan, Kegiatan Praktik Unit Produksi Sekolah Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Negeri Di Kabupaten Lombok Timur*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rasmussen, A., Moberg, K. dan Revsberch, C. (2015) "A taxonomy of entrepreneurship education: Perspectives on goals, teaching and evaluation," Odense C, Denmark: The Danish Foundation for Entrepreneurship.
- Ratnawati, D & Kuswardani, I. (2010). Kematangan Vokasional dan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Psikohumanika*, (III) No. 1.
- Sa'adah, L. dan Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram Dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal* Vol 8 No 1, 18-32.

- Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. (2016). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 2(2), 123-132.
- Sungkowati, S. (2017). Minat Dan Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausahawan Muda Mandiri (Studi pada Mahasiswa Universitas Borobudur Angkatan 2015). *Jurnal Manajemen Fe-Ub*, 5(2).
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).
- Zulianto, M., Santoso, S. dan Sawiji, H. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol.3 No.1*.

# LAMPIRAN



### KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah Item
Efikasi Diri ( $X_1$ )	Tingkatan ( <i>level</i> )	3, 4	2
	Kekuatan ( <i>strength</i> )	1, 2, 5	3
	Generalisasi ( <i>generality</i> )	6, 7	2
Jumlah			<b>7</b>

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah Item
Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ )	Metode pendidikan	4	1
	Materi Pendidikan kewirausahaan	1, 2	2
	Tujuan pengajaran	3	1
	Pendidikan menumbuhkan kedadaran peluang bisnis	5	1
Jumlah			<b>5</b>

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah Item
Motivasi Berwirausaha ( $Z$ )	Mandiri	1, 2	2
	Realisasi Diri	3, 4	2
	Faktor Pendorong	5, 6	2
Jumlah			<b>6</b>

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah Item
Minat Berwirausaha ( $Y$ )	Perasaan senang	1	1
	Ketertarikan	3, 4	2
	Perhatian	2	1
	Keterlibatan	5, 6	2
Jumlah			<b>6</b>

## ANGKET

<b>EFIKASI DIRI (X1)</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>					
1	Saya yakin terhadap kemampuan saya dalam melakukan suatu usaha.					
2	Saya yakin bahwa setiap usaha yang saya lakukan akan diterima banyak orang.					
3	Saya sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.					
4	Saya mampu mengatasi masalah yang saya hadapi nantinya.					
5	Saya memiliki keyakinan jika saya berwirausaha akan mendapatkan keuntungan.					
6	Saya mampu mengarahkan sumber daya yang ada di sekitar saya.					
7	Saya dapat memberikan pengaruh bagi lingkungan sekitar saya.					

<b>PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN (X2)</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>					
1	Saya memahami isi silabus kewirausahaan.					
2	Materi kewirausahaan yang diberikan sesuai dengan isi silabus kewirausahaan.					
3	Isi silabus kewirausahaan sudah mencakup tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai.					
4	Metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.					
5	Metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan.					

<b>MOTIVASI BERWIRAUSAHA (Z)</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>					
1	Saya ingin menjadi seorang wirausahawan karena saya ingin memiliki usaha sendiri.					
2	Saya ingin menjadi seorang wirausahawan karena saya ingin lebih dihormati.					
3	Saya ingin menjadi seorang wirausahawan karena saya ingin menerapkan ide baru untuk usaha / bisnis saya sendiri.					
4	Saya ingin menjadi seorang wirausahawan karena saya ingin memperoleh posisi (strata) yang lebih baik di lingkungan.					
5	Saya ingin menjadi seorang wirausahawan karena saya ingin memotivasi dan memimpin orang lain.					
6	Saya ingin menjadi seorang wirausahawan karena saya ingin memperoleh pendapatan yang lebih baik.					

<b>MINAT BERWIRAUSAHA (Y)</b>		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>					
1	Menjadi wirausahawan merupakan sebuah penghargaan tersendiri yang menaikkan derajat hidup saya.					
2	Menjadi seorang wirausahawan merupakan sebuah tantangan bagi saya dan saya suka tantangan.					
3	Saya ingin menjadi "bos" dari bisnis saya sendiri.					
4	Saya ingin menciptakan dan mengembangkan sesuatu yang baru untuk bisnis saya.					
5	Menjadi seorang wirausahawan memudahkan saya dalam mengatur waktu jam kerja sesuka saya.					
6	Saya ingin mendapatkan laba dari bisnis yang saya rintis sendiri.					



## HASIL UJI COBA

### Efikasi Diri (X<sub>1</sub>)

		Correlations							
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	st
s1	Pearson Correlation	1	.546**	.462*	.649**	.534**	.456*	0.205	.776**
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.010	0.000	0.002	0.011	0.277	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
s2	Pearson Correlation	.546**	1	0.164	0.124	0.344	0.330	0.277	.544**
	Sig. (2-tailed)	0.002		0.386	0.512	0.063	0.075	0.138	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
s3	Pearson Correlation	.462*	0.164	1	.463**	.608**	.407*	.402*	.720**
	Sig. (2-tailed)	0.010	0.386		0.010	0.000	0.025	0.028	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
s4	Pearson Correlation	.649**	0.124	.463**	1	.465**	.439*	0.283	.708**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.512	0.010		0.010	0.015	0.129	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
s5	Pearson Correlation	.534**	0.344	.608**	.465**	1	0.342	.436*	.772**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.063	0.000	0.010		0.064	0.016	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
s6	Pearson Correlation	.456*	0.330	.407*	.439*	0.342	1	.509**	.701**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.075	0.025	0.015	0.064		0.004	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
s7	Pearson Correlation	0.205	0.277	.402*	0.283	.436*	.509**	1	.661**
	Sig. (2-tailed)	0.277	0.138	0.028	0.129	0.016	0.004		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
st	Pearson Correlation	.776**	.544**	.720**	.708**	.772**	.701**	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.822	7

Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>2</sub>)

Correlations							
		s1	s2	s3	s4	s5	st
s1	Pearson Correlation	1	.392*	.597**	.384*	.385*	.804**
	Sig. (2-tailed)		0.032	0.000	0.036	0.036	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
s2	Pearson Correlation	.392*	1	.406*	0.340	0.343	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.032		0.026	0.066	0.064	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
s3	Pearson Correlation	.597**	.406*	1	0.258	0.272	.732**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.026		0.169	0.145	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
s4	Pearson Correlation	.384*	0.340	0.258	1	0.159	.593**
	Sig. (2-tailed)	0.036	0.066	0.169		0.402	0.001
	N	30	30	30	30	30	30
s5	Pearson Correlation	.385*	0.343	0.272	0.159	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	0.036	0.064	0.145	0.402		0.000
	N	30	30	30	30	30	30
st	Pearson Correlation	.804**	.711**	.732**	.593**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.776	6

## Motivasi Berwirausaha (Z)

		Correlations						
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	st
s1	Pearson Correlation	1	0.328	.656**	0.177	.601**	0.061	.719**
	Sig. (2-tailed)		0.076	0.000	0.349	0.000	0.751	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
s2	Pearson Correlation	0.328	1	0.275	.652**	.520**	0.105	.706**
	Sig. (2-tailed)	0.076		0.142	0.000	0.003	0.582	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
s3	Pearson Correlation	.656**	0.275	1	0.267	.511**	0.042	.715**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.142		0.153	0.004	0.826	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
s4	Pearson Correlation	0.177	.652**	0.267	1	0.303	0.133	.627**
	Sig. (2-tailed)	0.349	0.000	0.153		0.103	0.483	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
s5	Pearson Correlation	.601**	.520**	.511**	0.303	1	0.241	.799**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.004	0.103		0.199	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
s6	Pearson Correlation	0.061	0.105	0.042	0.133	0.241	1	.399*
	Sig. (2-tailed)	0.751	0.582	0.826	0.483	0.199		0.029
	N	30	30	30	30	30	30	30
st	Pearson Correlation	.719**	.706**	.715**	.627**	.799**	.399*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.740	6

## Minat Berwirausaha (Y)

		Correlations						
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	st
s1	Pearson Correlation	1	0.176	.534**	-0.100	.455*	0.100	.597**
	Sig. (2-tailed)		0.353	0.002	0.598	0.012	0.599	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
s2	Pearson Correlation	0.176	1	0.359	0.164	-0.083	0.121	.490**
	Sig. (2-tailed)	0.353		0.051	0.386	0.663	0.523	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30
s3	Pearson Correlation	.534**	0.359	1	-0.040	.383*	0.173	.681**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.051		0.835	0.037	0.360	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
s4	Pearson Correlation	-0.100	0.164	-0.040	1	0.175	0.178	.363*
	Sig. (2-tailed)	0.598	0.386	0.835		0.355	0.346	0.049
	N	30	30	30	30	30	30	30
s5	Pearson Correlation	.455*	-0.083	.383*	0.175	1	.453*	.681**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.663	0.037	0.355		0.012	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
s6	Pearson Correlation	0.100	0.121	0.173	0.178	.453*	1	.651**
	Sig. (2-tailed)	0.599	0.523	0.360	0.346	0.012		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
st	Pearson Correlation	.597**	.490**	.681**	.363*	.681**	.651**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.006	0.000	0.049	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.601	6

## TABULASI RESPONDEN PENELITIAN

Responden	Efikasi Diri (X1)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	4	4	4	4	3	29
2	5	5	5	4	4	3	4	30
3	4	5	4	3	3	3	3	25
4	5	5	4	5	4	5	3	31
5	5	5	5	5	5	5	2	32
6	4	4	4	3	4	3	3	25
7	4	5	5	4	4	5	4	31
8	5	3	5	5	4	4	3	29
9	5	4	4	5	4	4	4	30
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	5	4	4	5	4	4	4	30
12	4	4	4	4	5	5	3	29
13	4	4	5	4	4	4	4	29
14	5	4	5	5	4	4	4	31
15	5	4	4	4	4	4	3	28
16	4	5	3	3	4	3	3	25
17	3	3	3	4	4	3	4	24
18	4	4	4	5	4	5	4	30
19	5	5	3	3	4	3	2	25
20	3	3	4	3	4	3	3	23
21	5	5	4	5	3	4	3	29
22	4	4	5	5	4	5	5	32
23	5	3	3	4	4	3	4	26
24	5	5	4	5	4	5	2	30
25	5	5	5	5	5	5	2	32
26	5	4	4	4	3	4	1	25
27	4	4	5	5	4	4	5	31
28	5	4	5	5	4	4	3	30
29	5	5	5	5	5	5	5	35
30	3	3	3	4	3	3	3	22
31	4	4	4	4	5	4	4	29
32	4	4	5	3	5	3	3	27
33	3	3	3	4	4	3	3	23
34	4	4	5	5	4	4	4	30
35	5	4	4	4	4	4	2	27
36	3	5	3	3	3	4	3	24
37	4	4	4	4	3	3	4	26
38	4	4	4	4	4	5	4	29
39	5	5	3	4	3	3	2	25
40	2	3	4	2	2	4	3	20
41	4	3	3	5	3	4	3	25
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	4	4	4	4	3	4	3	26
44	3	4	3	3	3	3	2	21
45	5	4	5	5	4	5	5	33
46	5	4	4	5	4	4	2	28
47	4	4	4	4	5	4	4	29
48	4	4	5	5	4	3	2	27
49	5	5	4	5	5	4	5	33
50	4	5	3	3	3	4	4	26
51	5	5	4	4	4	4	3	29
52	5	4	5	4	5	4	4	31
53	4	5	4	3	4	3	4	27
54	5	5	4	5	4	5	4	32

55	5	5	5	5	5	5	3	33
56	5	4	4	4	3	4	3	27
57	4	5	5	4	4	5	4	31
58	5	3	5	5	3	4	3	28
59	5	4	4	5	4	4	3	29
60	3	3	3	3	3	3	3	21
61	5	4	4	4	4	4	4	29
62	4	4	5	5	5	5	3	31
63	3	3	5	4	3	3	3	24
64	4	5	4	4	5	4	4	30
65	5	4	5	4	5	4	5	32
66	4	5	3	3	4	3	3	25
67	3	3	3	3	3	3	3	21
68	4	5	4	5	5	4	5	32
69	5	5	3	4	4	3	2	26
70	3	3	3	3	1	3	3	19
71	5	5	4	5	5	4	3	31
72	4	3	5	4	4	3	4	27
73	3	3	3	4	4	3	4	24
74	5	5	4	5	4	5	2	30
75	5	5	5	5	5	5	2	32
76	5	4	5	5	3	4	1	27
77	3	3	3	3	3	3	3	21
78	5	3	5	5	3	4	1	26
79	5	4	4	5	4	4	2	28
80	3	3	3	4	3	3	3	22
81	4	4	4	4	5	4	4	29
82	4	4	5	3	5	3	3	27
83	3	3	5	4	4	3	3	25
84	4	4	5	5	4	3	2	27
85	5	4	4	4	4	4	2	27
86	3	5	2	3	3	2	3	21
87	3	3	4	4	3	3	4	24
88	4	4	4	4	3	4	3	26
89	5	5	3	4	4	3	2	26
90	2	3	4	2	1	4	3	19
91	5	5	4	5	4	5	2	30
92	5	5	5	5	5	5	2	32
93	5	4	4	4	5	4	3	29
94	5	5	3	4	4	3	2	26
95	5	3	5	5	3	4	1	26
96	5	4	4	5	4	4	2	28
97	4	4	4	4	5	4	4	29
98	4	4	5	5	4	3	2	27
99	5	4	4	4	4	4	2	27
100	4	5	4	4	5	5	4	31
101	4	4	3	4	4	4	4	27
102	4	4	5	3	4	3	3	26
103	3	2	3	2	3	3	3	19
104	4	5	5	5	4	4	4	31
105	5	4	4	4	4	4	2	27
106	3	5	3	3	3	3	4	24
107	5	4	4	4	3	5	5	30
108	5	5	4	4	5	4	5	32
109	5	5	3	4	3	3	4	27
110	2	3	4	2	3	4	3	21

	Successive Interval							
Responden	1	2	3	4	5	6	7	Σ
1	5.147	5.747	4.601	4.000	3.566	4.904	3.025	30.989
2	5.147	5.747	5.819	4.000	3.566	3.691	3.955	31.923
3	3.944	5.747	4.601	3.010	2.411	3.691	3.025	26.430
4	5.147	5.747	4.601	5.225	3.566	6.097	3.025	33.408
5	5.147	5.747	5.819	5.225	4.806	6.097	2.069	34.909
6	3.944	4.529	4.601	3.010	3.566	3.691	3.025	26.366
7	3.944	5.747	5.819	4.000	3.566	6.097	3.955	33.127
8	5.147	3.427	5.819	5.225	3.566	4.904	3.025	31.113
9	5.147	4.529	4.601	5.225	3.566	4.904	3.955	31.926
10	3.048	3.427	3.470	3.010	2.411	3.691	3.025	22.083
11	5.147	4.529	4.601	5.225	3.566	4.904	3.955	31.926
12	3.944	4.529	4.601	4.000	4.806	6.097	3.025	31.002
13	3.944	4.529	5.819	4.000	3.566	4.904	3.955	30.716
14	5.147	4.529	5.819	5.225	3.566	4.904	3.955	33.144
15	5.147	4.529	4.601	4.000	3.566	4.904	3.025	29.771
16	3.944	5.747	3.470	3.010	3.566	3.691	3.025	26.453
17	3.048	3.427	3.470	4.000	3.566	3.691	3.955	25.156
18	3.944	4.529	4.601	5.225	3.566	6.097	3.955	31.916
19	5.147	5.747	3.470	3.010	3.566	3.691	2.069	26.699
20	3.048	3.427	4.601	3.010	3.566	3.691	3.025	24.369
21	5.147	5.747	4.601	5.225	2.411	4.904	3.025	31.060
22	3.944	4.529	5.819	5.225	3.566	6.097	4.992	34.171
23	5.147	3.427	3.470	4.000	3.566	3.691	3.955	27.255
24	5.147	5.747	4.601	5.225	3.566	6.097	2.069	32.451
25	5.147	5.747	5.819	5.225	4.806	6.097	2.069	34.909
26	5.147	4.529	4.601	4.000	2.411	4.904	1.000	26.591
27	3.944	4.529	5.819	5.225	3.566	4.904	4.992	32.978
28	5.147	4.529	5.819	5.225	3.566	4.904	3.025	32.214
29	5.147	5.747	5.819	5.225	4.806	6.097	4.992	37.833
30	3.048	3.427	3.470	4.000	2.411	3.691	3.025	23.072
31	3.944	4.529	4.601	4.000	4.806	4.904	3.955	30.739
32	3.944	4.529	5.819	3.010	4.806	3.691	3.025	28.825
33	3.048	3.427	3.470	4.000	3.566	3.691	3.025	24.227
34	3.944	4.529	5.819	5.225	3.566	4.904	3.955	31.941
35	5.147	4.529	4.601	4.000	3.566	4.904	2.069	28.815
36	3.048	5.747	3.470	3.010	2.411	4.904	3.025	25.616
37	3.944	4.529	4.601	4.000	2.411	3.691	3.955	27.131
38	3.944	4.529	4.601	4.000	3.566	6.097	3.955	30.691
39	5.147	5.747	3.470	4.000	2.411	3.691	2.069	26.534
40	2.000	3.427	4.601	2.000	1.453	4.904	3.025	21.411
41	3.944	3.427	3.470	5.225	2.411	4.904	3.025	26.407
42	5.147	5.747	5.819	5.225	4.806	6.097	4.992	37.833
43	3.944	4.529	4.601	4.000	2.411	4.904	3.025	27.414
44	3.048	4.529	3.470	3.010	2.411	3.691	2.069	22.228
45	5.147	4.529	5.819	5.225	3.566	6.097	4.992	35.374
46	5.147	4.529	4.601	5.225	3.566	4.904	2.069	30.040
47	3.944	4.529	4.601	4.000	4.806	4.904	3.955	30.739
48	3.944	4.529	5.819	5.225	3.566	3.691	2.069	28.842
49	5.147	5.747	4.601	5.225	4.806	4.904	4.992	35.422
50	3.944	5.747	3.470	3.010	2.411	4.904	3.955	27.441
51	5.147	5.747	4.601	4.000	3.566	4.904	3.025	30.989
52	5.147	4.529	5.819	4.000	4.806	4.904	3.955	33.159
53	3.944	5.747	4.601	3.010	3.566	3.691	3.955	28.514
54	5.147	5.747	4.601	5.225	3.566	6.097	3.955	34.337

55	5.147	5.747	5.819	5.225	4.806	6.097	3.025	35.866
56	5.147	4.529	4.601	4.000	2.411	4.904	3.025	28.617
57	3.944	5.747	5.819	4.000	3.566	6.097	3.955	33.127
58	5.147	3.427	5.819	5.225	2.411	4.904	3.025	29.958
59	5.147	4.529	4.601	5.225	3.566	4.904	3.025	30.997
60	3.048	3.427	3.470	3.010	2.411	3.691	3.025	22.083
61	5.147	4.529	4.601	4.000	3.566	4.904	3.955	30.701
62	3.944	4.529	5.819	5.225	4.806	6.097	3.025	33.445
63	3.048	3.427	5.819	4.000	2.411	3.691	3.025	25.421
64	3.944	5.747	4.601	4.000	4.806	4.904	3.955	31.957
65	5.147	4.529	5.819	4.000	4.806	4.904	4.992	34.196
66	3.944	5.747	3.470	3.010	3.566	3.691	3.025	26.453
67	3.048	3.427	3.470	3.010	2.411	3.691	3.025	22.083
68	3.944	5.747	4.601	5.225	4.806	4.904	4.992	34.220
69	5.147	5.747	3.470	4.000	3.566	3.691	2.069	27.689
70	3.048	3.427	3.470	3.010	1.000	3.691	3.025	20.672
71	5.147	5.747	4.601	5.225	4.806	4.904	3.025	33.455
72	3.944	3.427	5.819	4.000	3.566	3.691	3.955	28.401
73	3.048	3.427	3.470	4.000	3.566	3.691	3.955	25.156
74	5.147	5.747	4.601	5.225	3.566	6.097	2.069	32.451
75	5.147	5.747	5.819	5.225	4.806	6.097	2.069	34.909
76	5.147	4.529	5.819	5.225	2.411	4.904	1.000	29.034
77	3.048	3.427	3.470	3.010	2.411	3.691	3.025	22.083
78	5.147	3.427	5.819	5.225	2.411	4.904	1.000	27.933
79	5.147	4.529	4.601	5.225	3.566	4.904	2.069	30.040
80	3.048	3.427	3.470	4.000	2.411	3.691	3.025	23.072
81	3.944	4.529	4.601	4.000	4.806	4.904	3.955	30.739
82	3.944	4.529	5.819	3.010	4.806	3.691	3.025	28.825
83	3.048	3.427	5.819	4.000	3.566	3.691	3.025	26.576
84	3.944	4.529	5.819	5.225	3.566	3.691	2.069	28.842
85	5.147	4.529	4.601	4.000	3.566	4.904	2.069	28.815
86	3.048	5.747	2.000	3.010	2.411	2.000	3.025	21.242
87	3.048	3.427	4.601	4.000	2.411	3.691	3.955	25.133
88	3.944	4.529	4.601	4.000	2.411	4.904	3.025	27.414
89	5.147	5.747	3.470	4.000	3.566	3.691	2.069	27.689
90	2.000	3.427	4.601	2.000	1.000	4.904	3.025	20.958
91	5.147	5.747	4.601	5.225	3.566	6.097	2.069	32.451
92	5.147	5.747	5.819	5.225	4.806	6.097	2.069	34.909
93	5.147	4.529	4.601	4.000	4.806	4.904	3.025	31.012
94	5.147	5.747	3.470	4.000	3.566	3.691	2.069	27.689
95	5.147	3.427	5.819	5.225	2.411	4.904	1.000	27.933
96	5.147	4.529	4.601	5.225	3.566	4.904	2.069	30.040
97	3.944	4.529	4.601	4.000	4.806	4.904	3.955	30.739
98	3.944	4.529	5.819	5.225	3.566	3.691	2.069	28.842
99	5.147	4.529	4.601	4.000	3.566	4.904	2.069	28.815
100	3.944	5.747	4.601	4.000	4.806	6.097	3.955	33.150
101	3.944	4.529	3.470	4.000	3.566	4.904	3.955	28.367
102	3.944	4.529	5.819	3.010	3.566	3.691	3.025	27.584
103	3.048	2.000	3.470	2.000	2.411	3.691	3.025	19.645
104	3.944	5.747	5.819	5.225	3.566	4.904	3.955	33.159
105	5.147	4.529	4.601	4.000	3.566	4.904	2.069	28.815
106	3.048	5.747	3.470	3.010	2.411	3.691	3.955	25.332
107	5.147	4.529	4.601	4.000	2.411	6.097	4.992	31.777
108	5.147	5.747	4.601	4.000	4.806	4.904	4.992	34.197
109	5.147	5.747	3.470	4.000	2.411	3.691	3.955	28.420
110	2.000	3.427	4.601	2.000	2.411	4.904	3.025	22.369



Responden	Pendidikan Kewirausahaan (X2)					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	4	5	24
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	5	4	21
5	5	4	5	4	5	23
6	4	3	4	3	4	18
7	5	5	5	4	4	23
8	3	3	3	4	3	16
9	3	4	3	3	3	16
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	5	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15
14	3	4	5	4	4	20
15	5	4	4	3	4	20
16	4	4	3	3	3	17
17	3	4	4	4	4	19
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	3	3	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	4	4	3	17
22	3	4	3	4	4	18
23	3	3	3	3	3	15
24	4	3	4	5	4	20
25	3	4	4	4	3	18
26	3	2	3	3	2	13
27	5	5	5	5	5	25
28	5	4	4	4	4	21
29	4	3	3	3	3	16
30	3	3	3	4	4	17
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	3	5	20
33	3	3	3	3	4	16
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	3	5	3	3	3	17
37	4	3	4	4	3	18
38	5	4	5	4	5	23
39	3	3	3	4	3	16
40	2	3	4	4	3	16
41	4	4	3	5	3	19
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	3	4	4	18
46	5	4	4	5	4	22
47	4	4	4	4	5	21
48	4	4	4	5	4	21
49	4	4	4	4	4	20
50	4	5	5	4	4	22
51	5	4	4	4	4	21
52	3	4	3	4	5	19

53	4	5	4	4	4	21
54	4	4	4	5	3	20
55	4	3	3	4	5	19
56	4	3	4	4	4	19
57	4	3	5	3	3	18
58	4	4	3	3	3	17
59	3	3	4	3	3	16
60	4	3	4	4	3	18
61	4	3	4	4	4	19
62	3	4	4	4	5	20
63	3	3	3	3	3	15
64	4	5	5	4	5	23
65	4	3	3	3	5	18
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	4	16
68	3	3	3	5	5	19
69	4	3	4	4	3	18
70	3	3	3	3	1	13
71	3	5	4	5	5	22
72	3	3	4	4	4	18
73	3	3	3	3	3	15
74	5	5	4	5	4	23
75	5	3	3	5	3	19
76	3	4	4	3	4	18
77	4	4	4	4	4	20
78	3	3	3	5	3	17
79	5	4	4	4	4	21
80	3	3	3	3	3	15
81	3	4	4	3	5	19
82	4	4	5	3	4	20
83	3	3	2	3	3	14
84	4	4	4	5	4	21
85	4	3	3	4	4	18
86	3	4	2	3	3	15
87	3	3	3	4	3	16
88	4	4	4	4	4	20
89	4	3	3	3	3	16
90	3	3	3	4	3	16
91	4	3	3	5	4	19
92	4	4	4	4	5	21
93	3	4	3	3	5	18
94	4	4	3	3	3	17
95	5	3	5	5	3	21
96	5	5	5	5	4	24
97	4	4	5	5	5	23
98	4	4	4	4	3	19
99	5	4	5	5	4	23
100	4	5	4	4	5	22
101	4	4	5	4	4	21
102	3	4	3	3	3	16
103	3	4	4	4	4	19
104	4	4	4	4	4	20
105	5	4	4	4	5	22
106	4	4	5	5	4	22
107	5	4	3	3	3	18
108	3	3	3	3	3	15
109	5	5	5	5	5	25
110	5	4	4	4	5	22

Responden	Successive Interval					Σ
	1	2	3	4	5	
1	6.048	6.268	5.908	4.255	5.048	27.527
2	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
3	4.890	4.997	3.530	3.000	2.740	19.157
4	4.890	4.997	4.724	5.472	3.890	23.974
5	6.048	4.997	5.908	4.255	5.048	26.256
6	4.890	3.708	4.724	3.000	3.890	20.213
7	6.048	6.268	5.908	4.255	3.890	26.369
8	3.708	3.708	3.530	4.255	2.740	17.940
9	3.708	4.997	3.530	3.000	2.740	17.974
10	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
11	6.048	4.997	4.724	5.472	3.890	25.131
12	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
13	3.708	3.708	3.530	3.000	2.740	16.685
14	3.708	4.997	5.908	4.255	3.890	22.758
15	6.048	4.997	4.724	3.000	3.890	22.660
16	4.890	4.997	3.530	3.000	2.740	19.157
17	3.708	4.997	4.724	4.255	3.890	21.574
18	6.048	6.268	5.908	5.472	5.048	28.743
19	6.048	6.268	3.530	3.000	3.890	22.736
20	3.708	3.708	3.530	3.000	2.740	16.685
21	3.708	3.708	4.724	4.255	2.740	19.135
22	3.708	4.997	3.530	4.255	3.890	20.380
23	3.708	3.708	3.530	3.000	2.740	16.685
24	4.890	3.708	4.724	5.472	3.890	22.685
25	3.708	4.997	4.724	4.255	2.740	20.424
26	3.708	2.000	3.530	3.000	1.483	13.721
27	6.048	6.268	5.908	5.472	5.048	28.743
28	6.048	4.997	4.724	4.255	3.890	23.915
29	4.890	3.708	3.530	3.000	2.740	17.868
30	3.708	3.708	3.530	4.255	3.890	19.091
31	6.048	6.268	5.908	5.472	5.048	28.743
32	4.890	4.997	4.724	3.000	5.048	22.660
33	3.708	3.708	3.530	3.000	3.890	17.836
34	6.048	6.268	5.908	5.472	5.048	28.743
35	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
36	3.708	6.268	3.530	3.000	2.740	19.245
37	4.890	3.708	4.724	4.255	2.740	20.317
38	6.048	4.997	5.908	4.255	5.048	26.256
39	3.708	3.708	3.530	4.255	2.740	17.940
40	2.000	3.708	4.724	4.255	2.740	17.427
41	4.890	4.997	3.530	5.472	2.740	21.629
42	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
43	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
44	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
45	3.708	4.997	3.530	4.255	3.890	20.380
46	6.048	4.997	4.724	5.472	3.890	25.131
47	4.890	4.997	4.724	4.255	5.048	23.915
48	4.890	4.997	4.724	5.472	3.890	23.974
49	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
50	4.890	6.268	5.908	4.255	3.890	25.211
51	6.048	4.997	4.724	4.255	3.890	23.915
52	3.708	4.997	3.530	4.255	5.048	21.537
53	4.890	6.268	4.724	4.255	3.890	24.028
54	4.890	4.997	4.724	5.472	2.740	22.823

55	4.890	3.708	3.530	4.255	5.048	21.431
56	4.890	3.708	4.724	4.255	3.890	21.468
57	4.890	3.708	5.908	3.000	2.740	20.246
58	4.890	4.997	3.530	3.000	2.740	19.157
59	3.708	3.708	4.724	3.000	2.740	17.880
60	4.890	3.708	4.724	4.255	2.740	20.317
61	4.890	3.708	4.724	4.255	3.890	21.468
62	3.708	4.997	4.724	4.255	5.048	22.732
63	3.708	3.708	3.530	3.000	2.740	16.685
64	4.890	6.268	5.908	4.255	5.048	26.369
65	4.890	3.708	3.530	3.000	5.048	20.176
66	3.708	3.708	3.530	3.000	2.740	16.685
67	3.708	3.708	3.530	3.000	3.890	17.836
68	3.708	3.708	3.530	5.472	5.048	21.465
69	4.890	3.708	4.724	4.255	2.740	20.317
70	3.708	3.708	3.530	3.000	1.000	14.945
71	3.708	6.268	4.724	5.472	5.048	25.220
72	3.708	3.708	4.724	4.255	3.890	20.285
73	3.708	3.708	3.530	3.000	2.740	16.685
74	6.048	6.268	4.724	5.472	3.890	26.402
75	6.048	3.708	3.530	5.472	2.740	21.497
76	3.708	4.997	4.724	3.000	3.890	20.319
77	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
78	3.708	3.708	3.530	5.472	2.740	19.157
79	6.048	4.997	4.724	4.255	3.890	23.915
80	3.708	3.708	3.530	3.000	2.740	16.685
81	3.708	4.997	4.724	3.000	5.048	21.477
82	4.890	4.997	5.908	3.000	3.890	22.686
83	3.708	3.708	2.000	3.000	2.740	15.155
84	4.890	4.997	4.724	5.472	3.890	23.974
85	4.890	3.708	3.530	4.255	3.890	20.273
86	3.708	4.997	2.000	3.000	2.740	16.444
87	3.708	3.708	3.530	4.255	2.740	17.940
88	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
89	4.890	3.708	3.530	3.000	2.740	17.868
90	3.708	3.708	3.530	4.255	2.740	17.940
91	4.890	3.708	3.530	5.472	3.890	21.490
92	4.890	4.997	4.724	4.255	5.048	23.915
93	3.708	4.997	3.530	3.000	5.048	20.282
94	4.890	4.997	3.530	3.000	2.740	19.157
95	6.048	3.708	5.908	5.472	2.740	23.875
96	6.048	6.268	5.908	5.472	3.890	27.586
97	4.890	4.997	5.908	5.472	5.048	26.315
98	4.890	4.997	4.724	4.255	2.740	21.607
99	6.048	4.997	5.908	5.472	3.890	26.315
100	4.890	6.268	4.724	4.255	5.048	25.185
101	4.890	4.997	5.908	4.255	3.890	23.941
102	3.708	4.997	3.530	3.000	2.740	17.974
103	3.708	4.997	4.724	4.255	3.890	21.574
104	4.890	4.997	4.724	4.255	3.890	22.757
105	6.048	4.997	4.724	4.255	5.048	25.072
106	4.890	4.997	5.908	5.472	3.890	25.157
107	6.048	4.997	3.530	3.000	2.740	20.315
108	3.708	3.708	3.530	3.000	2.740	16.685
109	6.048	6.268	5.908	5.472	5.048	28.743
110	6.048	4.997	4.724	4.255	5.048	25.072

Responden	Motivasi Berwirausaha (Z)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	3	3	4	5	21
2	4	5	5	5	5	5	29
3	5	5	5	3	4	3	25
4	5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	4	29
6	3	4	4	3	3	4	21
7	4	5	4	5	5	4	27
8	4	4	5	5	4	4	26
9	5	5	4	4	4	3	25
10	4	3	4	3	4	3	21
11	4	4	4	4	5	5	26
12	3	3	4	4	4	5	23
13	3	4	3	4	3	3	20
14	5	5	4	4	5	5	28
15	3	5	4	3	4	5	24
16	3	4	4	3	3	3	20
17	4	4	4	3	4	4	23
18	4	5	5	4	5	4	27
19	3	3	3	3	4	5	21
20	4	4	3	3	3	3	20
21	4	4	5	4	3	3	23
22	4	4	5	4	4	5	26
23	5	4	5	3	5	3	25
24	5	4	5	4	5	5	28
25	5	5	5	5	3	4	27
26	3	4	3	4	4	4	22
27	5	4	5	5	5	3	27
28	5	4	5	5	3	3	25
29	5	5	4	5	5	3	27
30	5	5	3	4	3	3	23
31	5	5	5	4	4	3	26
32	4	3	3	4	3	4	21
33	4	3	3	3	3	4	20
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	2	2	3	3	3	16
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	5	5	4	4	4	27
39	3	3	3	3	4	5	21
40	4	4	3	2	3	3	19
41	4	4	5	4	3	3	23
42	3	3	4	4	3	4	21
43	3	3	3	3	4	4	20
44	4	4	4	4	4	5	25
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	5	4	4	4	3	24
47	5	4	5	5	5	5	29
48	4	5	4	3	3	4	23
49	4	5	5	3	4	5	26
50	3	3	3	4	3	5	21
51	4	3	5	4	4	5	25
52	4	4	4	5	5	5	27
53	5	5	4	4	4	4	26
54	5	4	5	4	5	4	27

55	5	5	4	5	5	5	29
56	4	4	3	3	3	4	21
57	4	4	3	3	4	4	22
58	3	3	3	3	4	4	20
59	5	5	4	5	4	4	27
60	5	5	3	5	4	3	25
61	3	3	3	3	5	5	22
62	3	4	5	5	5	5	27
63	3	4	3	3	3	3	19
64	4	5	4	3	5	4	25
65	4	5	5	3	4	5	26
66	3	4	4	3	3	3	20
67	5	4	5	3	4	4	25
68	3	4	3	4	3	4	21
69	3	3	3	3	3	5	20
70	2	3	3	4	3	3	18
71	4	5	5	4	5	4	27
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	3	23
74	5	4	5	4	4	3	25
75	4	4	4	5	4	4	25
76	3	4	3	4	4	4	22
77	4	3	3	3	4	3	20
78	3	4	3	4	3	3	20
79	5	4	5	4	5	5	28
80	4	4	4	5	5	4	26
81	4	5	3	4	4	3	23
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	3	3	3	3	4	19
84	4	4	4	3	5	4	24
85	4	4	4	4	4	3	23
86	3	4	2	3	3	3	18
87	4	4	3	4	3	4	22
88	4	4	4	4	4	4	24
89	3	3	3	3	3	5	20
90	4	2	4	2	3	3	18
91	3	4	5	4	3	3	22
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	3	4	4	23
94	3	4	3	4	4	5	23
95	4	4	3	4	4	4	23
96	4	5	4	5	4	5	27
97	5	4	5	4	4	4	26
98	4	4	4	3	5	4	24
99	5	5	5	3	4	5	27
100	5	5	5	4	3	5	27
101	4	4	5	4	4	4	25
102	4	4	3	4	4	3	22
103	5	5	5	2	5	5	27
104	3	3	3	3	4	3	19
105	5	4	4	4	4	4	25
106	4	5	4	4	5	4	26
107	4	3	4	3	3	3	20
108	5	3	4	4	5	4	25
109	5	5	4	4	3	3	24
110	4	5	4	3	4	3	23

	Successive Interval						
Responden	1	2	3	4	5	6	$\Sigma$
1	3.510	3.184	3.398	3.376	4.227	5.319	23.014
2	4.661	5.615	5.596	5.785	5.439	5.319	32.414
3	5.876	5.615	5.596	3.376	4.227	3.000	27.688
4	5.876	4.333	5.596	4.563	5.439	5.319	31.126
5	5.876	5.615	5.596	5.785	5.439	4.169	32.478
6	3.510	4.333	4.456	3.376	3.000	4.169	22.843
7	4.661	5.615	4.456	5.785	5.439	4.169	30.124
8	4.661	4.333	5.596	5.785	4.227	4.169	28.770
9	5.876	5.615	4.456	4.563	4.227	3.000	27.736
10	4.661	3.184	4.456	3.376	4.227	3.000	22.903
11	4.661	4.333	4.456	4.563	5.439	5.319	28.771
12	3.510	3.184	4.456	4.563	4.227	5.319	25.259
13	3.510	4.333	3.398	4.563	3.000	3.000	21.804
14	5.876	5.615	4.456	4.563	5.439	5.319	31.267
15	3.510	5.615	4.456	3.376	4.227	5.319	26.502
16	3.510	4.333	4.456	3.376	3.000	3.000	21.675
17	4.661	4.333	4.456	3.376	4.227	4.169	25.221
18	4.661	5.615	5.596	4.563	5.439	4.169	30.042
19	3.510	3.184	3.398	3.376	4.227	5.319	23.014
20	4.661	4.333	3.398	3.376	3.000	3.000	21.768
21	4.661	4.333	5.596	4.563	3.000	3.000	25.153
22	4.661	4.333	5.596	4.563	4.227	5.319	28.699
23	5.876	4.333	5.596	3.376	5.439	3.000	27.619
24	5.876	4.333	5.596	4.563	5.439	5.319	31.126
25	5.876	5.615	5.596	5.785	3.000	4.169	30.040
26	3.510	4.333	3.398	4.563	4.227	4.169	24.200
27	5.876	4.333	5.596	5.785	5.439	3.000	30.028
28	5.876	4.333	5.596	5.785	3.000	3.000	27.589
29	5.876	5.615	4.456	5.785	5.439	3.000	30.170
30	5.876	5.615	3.398	4.563	3.000	3.000	25.451
31	5.876	5.615	5.596	4.563	4.227	3.000	28.876
32	4.661	3.184	3.398	4.563	3.000	4.169	22.975
33	4.661	3.184	3.398	3.376	3.000	4.169	21.787
34	5.876	5.615	5.596	5.785	5.439	5.319	33.629
35	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	4.169	26.409
36	3.510	2.000	2.000	3.376	3.000	3.000	16.886
37	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	4.169	26.409
38	5.876	5.615	5.596	4.563	4.227	4.169	30.045
39	3.510	3.184	3.398	3.376	4.227	5.319	23.014
40	4.661	4.333	3.398	2.000	3.000	3.000	20.392
41	4.661	4.333	5.596	4.563	3.000	3.000	25.153
42	3.510	3.184	4.456	4.563	3.000	4.169	22.882
43	3.510	3.184	3.398	3.376	4.227	4.169	21.863
44	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	5.319	27.559
45	5.876	5.615	5.596	5.785	5.439	5.319	33.629
46	4.661	5.615	4.456	4.563	4.227	3.000	26.521
47	5.876	4.333	5.596	5.785	5.439	5.319	32.347
48	4.661	5.615	4.456	3.376	3.000	4.169	25.276
49	4.661	5.615	5.596	3.376	4.227	5.319	28.793
50	3.510	3.184	3.398	4.563	3.000	5.319	22.975
51	4.661	3.184	5.596	4.563	4.227	5.319	27.550
52	4.661	4.333	4.456	5.785	5.439	5.319	29.993
53	5.876	5.615	4.456	4.563	4.227	4.169	28.905
54	5.876	4.333	5.596	4.563	5.439	4.169	29.975

55	5.876	5.615	4.456	5.785	5.439	5.319	32.489
56	4.661	4.333	3.398	3.376	3.000	4.169	22.937
57	4.661	4.333	3.398	3.376	4.227	4.169	24.163
58	3.510	3.184	3.398	3.376	4.227	4.169	21.863
59	5.876	5.615	4.456	5.785	4.227	4.169	30.127
60	5.876	5.615	3.398	5.785	4.227	3.000	27.900
61	3.510	3.184	3.398	3.376	5.439	5.319	24.226
62	3.510	4.333	5.596	5.785	5.439	5.319	29.982
63	3.510	4.333	3.398	3.376	3.000	3.000	20.617
64	4.661	5.615	4.456	3.376	5.439	4.169	27.715
65	4.661	5.615	5.596	3.376	4.227	5.319	28.793
66	3.510	4.333	4.456	3.376	3.000	3.000	21.675
67	5.876	4.333	5.596	3.376	4.227	4.169	27.576
68	3.510	4.333	3.398	4.563	3.000	4.169	22.973
69	3.510	3.184	3.398	3.376	3.000	5.319	21.787
70	2.000	3.184	3.398	4.563	3.000	3.000	19.145
71	4.661	5.615	5.596	4.563	5.439	4.169	30.042
72	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	4.169	26.409
73	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	3.000	25.240
74	5.876	4.333	5.596	4.563	4.227	3.000	27.594
75	4.661	4.333	4.456	5.785	4.227	4.169	27.630
76	3.510	4.333	3.398	4.563	4.227	4.169	24.200
77	4.661	3.184	3.398	3.376	4.227	3.000	21.845
78	3.510	4.333	3.398	4.563	3.000	3.000	21.804
79	5.876	4.333	5.596	4.563	5.439	5.319	31.126
80	4.661	4.333	4.456	5.785	5.439	4.169	28.842
81	4.661	5.615	3.398	4.563	4.227	3.000	25.464
82	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	4.169	26.409
83	3.510	3.184	3.398	3.376	3.000	4.169	20.637
84	4.661	4.333	4.456	3.376	5.439	4.169	26.433
85	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	3.000	25.240
86	3.510	4.333	2.000	3.376	3.000	3.000	19.219
87	4.661	4.333	3.398	4.563	3.000	4.169	24.124
88	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	4.169	26.409
89	3.510	3.184	3.398	3.376	3.000	5.319	21.787
90	4.661	2.000	4.456	2.000	3.000	3.000	19.117
91	3.510	4.333	5.596	4.563	3.000	3.000	24.002
92	4.661	4.333	4.456	4.563	4.227	4.169	26.409
93	4.661	4.333	4.456	3.376	4.227	4.169	25.221
94	3.510	4.333	3.398	4.563	4.227	5.319	25.351
95	4.661	4.333	3.398	4.563	4.227	4.169	25.351
96	4.661	5.615	4.456	5.785	4.227	5.319	30.063
97	5.876	4.333	5.596	4.563	4.227	4.169	28.763
98	4.661	4.333	4.456	3.376	5.439	4.169	26.433
99	5.876	5.615	5.596	3.376	4.227	5.319	30.008
100	5.876	5.615	5.596	4.563	3.000	5.319	29.969
101	4.661	4.333	5.596	4.563	4.227	4.169	27.549
102	4.661	4.333	3.398	4.563	4.227	3.000	24.182
103	5.876	5.615	5.596	2.000	5.439	5.319	29.844
104	3.510	3.184	3.398	3.376	4.227	3.000	20.694
105	5.876	4.333	4.456	4.563	4.227	4.169	27.623
106	4.661	5.615	4.456	4.563	5.439	4.169	28.902
107	4.661	3.184	4.456	3.376	3.000	3.000	21.676
108	5.876	3.184	4.456	4.563	5.439	4.169	27.686
109	5.876	5.615	4.456	4.563	3.000	3.000	26.509
110	4.661	5.615	4.456	3.376	4.227	3.000	25.334



Responden	Minat Berwirausaha (Y)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	4	4	4	4	5	26
2	5	5	4	5	5	4	28
3	5	4	3	5	4	3	24
4	5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	3	28
6	4	4	4	4	4	3	23
7	5	5	5	4	5	4	28
8	3	5	5	4	4	5	26
9	4	4	5	4	5	4	26
10	3	5	3	5	3	3	22
11	4	4	5	5	4	5	27
12	4	4	5	4	4	3	24
13	4	3	4	3	3	4	21
14	5	5	5	4	5	5	29
15	5	4	4	5	4	3	25
16	5	3	3	4	3	3	21
17	3	3	4	4	4	4	22
18	5	4	5	5	5	4	28
19	5	4	4	4	3	2	22
20	3	4	3	4	3	4	21
21	4	3	3	4	4	3	21
22	4	5	5	4	5	5	28
23	5	3	4	4	4	4	24
24	5	4	5	4	5	4	27
25	5	5	5	5	5	3	28
26	4	4	4	4	4	3	23
27	5	5	5	4	4	5	28
28	5	5	5	4	4	3	26
29	4	4	4	5	4	5	26
30	4	3	4	4	4	3	22
31	5	4	4	5	5	4	27
32	4	5	4	5	3	3	24
33	3	4	4	4	3	3	21
34	5	5	5	4	5	5	29
35	4	4	4	4	4	5	25
36	5	3	3	3	4	3	21
37	4	4	4	3	3	4	22
38	5	4	5	4	5	5	28
39	5	5	4	3	3	2	22
40	3	4	2	5	4	3	21
41	3	3	5	4	4	3	22
42	5	3	4	5	5	5	27
43	4	4	4	5	4	3	24
44	5	3	5	3	5	3	24
45	5	5	5	4	5	5	29
46	5	4	5	5	4	2	25
47	4	5	4	5	4	5	27
48	5	5	5	4	3	2	24
49	5	4	5	5	4	5	28
50	5	3	3	3	4	4	22
51	5	4	5	5	4	3	26
52	4	5	4	5	5	5	28
53	5	4	4	4	3	4	24
54	5	4	5	4	5	4	27

55	5	5	5	5	5	3	28
56	4	4	4	4	4	3	23
57	5	5	5	4	5	4	28
58	5	5	5	4	4	3	26
59	5	4	5	5	4	3	26
60	3	5	5	3	3	3	22
61	5	4	5	4	5	4	27
62	4	4	4	5	4	3	24
63	3	5	4	3	3	3	21
64	5	5	4	5	5	5	29
65	4	5	4	4	4	4	25
66	5	3	3	4	3	3	21
67	4	3	4	4	4	3	22
68	5	4	5	5	4	5	28
69	5	3	4	4	3	3	22
70	5	3	4	3	3	3	21
71	3	3	5	3	4	3	21
72	5	5	5	4	5	4	28
73	3	4	4	4	5	4	24
74	5	5	5	4	5	3	27
75	5	5	5	5	5	3	28
76	4	5	5	3	4	2	23
77	4	5	4	5	5	5	28
78	5	5	5	3	4	4	26
79	4	4	5	5	5	3	26
80	4	5	4	3	3	3	22
81	5	5	4	5	4	4	27
82	4	5	4	5	3	3	24
83	3	4	4	4	3	3	21
84	5	5	5	5	5	4	29
85	4	4	5	4	4	4	25
86	5	5	3	3	2	3	21
87	3	4	4	4	3	4	22
88	4	5	4	5	5	5	28
89	5	4	4	4	3	2	22
90	5	4	2	3	4	3	21
91	3	4	4	4	5	2	22
92	5	5	5	5	5	2	27
93	4	4	4	5	4	3	24
94	5	4	4	4	3	4	24
95	5	5	5	4	5	5	29
96	4	4	5	4	4	4	25
97	5	4	5	5	4	4	27
98	4	5	5	4	3	3	24
99	5	4	5	5	4	5	28
100	4	4	4	2	4	4	22
101	5	4	5	5	5	5	29
102	4	5	5	4	4	3	25
103	2	3	2	4	5	5	21
104	4	4	4	3	3	4	22
105	5	5	4	4	5	5	28
106	5	4	3	3	3	4	22
107	3	4	3	3	3	5	21
108	5	4	3	3	3	3	21
109	5	5	4	4	5	5	28
110	5	4	2	5	5	3	24

Responden	Sucesive Interval						Σ
	1	2	3	4	5	6	
1	5.410	4.229	3.797	4.488	4.578	5.205	27.708
2	5.410	5.538	3.797	5.782	5.764	4.221	30.512
3	5.410	4.229	2.830	5.782	4.578	3.265	26.094
4	5.410	4.229	5.095	4.488	5.764	4.221	29.208
5	5.410	5.538	5.095	5.782	5.764	3.265	30.854
6	4.141	4.229	3.797	4.488	4.578	3.265	24.498
7	5.410	5.538	5.095	4.488	5.764	4.221	30.517
8	3.202	5.538	5.095	4.488	4.578	5.205	28.106
9	4.141	4.229	5.095	4.488	5.764	4.221	27.940
10	3.202	5.538	2.830	5.782	3.490	3.265	24.107
11	4.141	4.229	5.095	5.782	4.578	5.205	29.031
12	4.141	4.229	5.095	4.488	4.578	3.265	25.797
13	4.141	3.000	3.797	3.311	3.490	4.221	21.960
14	5.410	5.538	5.095	4.488	5.764	5.205	31.501
15	5.410	4.229	3.797	5.782	4.578	3.265	27.061
16	5.410	3.000	2.830	4.488	3.490	3.265	22.483
17	3.202	3.000	3.797	4.488	4.578	4.221	23.286
18	5.410	4.229	5.095	5.782	5.764	4.221	30.502
19	5.410	4.229	3.797	4.488	3.490	2.000	23.415
20	3.202	4.229	2.830	4.488	3.490	4.221	22.461
21	4.141	3.000	2.830	4.488	4.578	3.265	22.302
22	4.141	5.538	5.095	4.488	5.764	5.205	30.232
23	5.410	3.000	3.797	4.488	4.578	4.221	25.494
24	5.410	4.229	5.095	4.488	5.764	4.221	29.208
25	5.410	5.538	5.095	5.782	5.764	3.265	30.854
26	4.141	4.229	3.797	4.488	4.578	3.265	24.498
27	5.410	5.538	5.095	4.488	4.578	5.205	30.314
28	5.410	5.538	5.095	4.488	4.578	3.265	28.374
29	4.141	4.229	3.797	5.782	4.578	5.205	27.733
30	4.141	3.000	3.797	4.488	4.578	3.265	23.269
31	5.410	4.229	3.797	5.782	5.764	4.221	29.204
32	4.141	5.538	3.797	5.782	3.490	3.265	26.013
33	3.202	4.229	3.797	4.488	3.490	3.265	22.472
34	5.410	5.538	5.095	4.488	5.764	5.205	31.501
35	4.141	4.229	3.797	4.488	4.578	5.205	26.439
36	5.410	3.000	2.830	3.311	4.578	3.265	22.393
37	4.141	4.229	3.797	3.311	3.490	4.221	23.190
38	5.410	4.229	5.095	4.488	5.764	5.205	30.192
39	5.410	5.538	3.797	3.311	3.490	2.000	23.545
40	3.202	4.229	2.000	5.782	4.578	3.265	23.057
41	3.202	3.000	5.095	4.488	4.578	3.265	23.628
42	5.410	3.000	3.797	5.782	5.764	5.205	28.959
43	4.141	4.229	3.797	5.782	4.578	3.265	25.793
44	5.410	3.000	5.095	3.311	5.764	3.265	25.845
45	5.410	5.538	5.095	4.488	5.764	5.205	31.501
46	5.410	4.229	5.095	5.782	4.578	2.000	27.095
47	4.141	5.538	3.797	5.782	4.578	5.205	29.041
48	5.410	5.538	5.095	4.488	3.490	2.000	26.021
49	5.410	4.229	5.095	5.782	4.578	5.205	30.300
50	5.410	3.000	2.830	3.311	4.578	4.221	23.349
51	5.410	4.229	5.095	5.782	4.578	3.265	28.359
52	4.141	5.538	3.797	5.782	5.764	5.205	30.228
53	5.410	4.229	3.797	4.488	3.490	4.221	25.636
54	5.410	4.229	5.095	4.488	5.764	4.221	29.208

55	5.410	5.538	5.095	5.782	5.764	3.265	30.854
56	4.141	4.229	3.797	4.488	4.578	3.265	24.498
57	5.410	5.538	5.095	4.488	5.764	4.221	30.517
58	5.410	5.538	5.095	4.488	4.578	3.265	28.374
59	5.410	4.229	5.095	5.782	4.578	3.265	28.359
60	3.202	5.538	5.095	3.311	3.490	3.265	23.901
61	5.410	4.229	5.095	4.488	5.764	4.221	29.208
62	4.141	4.229	3.797	5.782	4.578	3.265	25.793
63	3.202	5.538	3.797	3.311	3.490	3.265	22.602
64	5.410	5.538	3.797	5.782	5.764	5.205	31.496
65	4.141	5.538	3.797	4.488	4.578	4.221	26.763
66	5.410	3.000	2.830	4.488	3.490	3.265	22.483
67	4.141	3.000	3.797	4.488	4.578	3.265	23.269
68	5.410	4.229	5.095	5.782	4.578	5.205	30.300
69	5.410	3.000	3.797	4.488	3.490	3.265	23.450
70	5.410	3.000	3.797	3.311	3.490	3.265	22.273
71	3.202	3.000	5.095	3.311	4.578	3.265	22.451
72	5.410	5.538	5.095	4.488	5.764	4.221	30.517
73	3.202	4.229	3.797	4.488	5.764	4.221	25.702
74	5.410	5.538	5.095	4.488	5.764	3.265	29.560
75	5.410	5.538	5.095	5.782	5.764	3.265	30.854
76	4.141	5.538	5.095	3.311	4.578	2.000	24.662
77	4.141	5.538	3.797	5.782	5.764	5.205	30.228
78	5.410	5.538	5.095	3.311	4.578	4.221	28.152
79	4.141	4.229	5.095	5.782	5.764	3.265	28.277
80	4.141	5.538	3.797	3.311	3.490	3.265	23.542
81	5.410	5.538	3.797	5.782	4.578	4.221	29.326
82	4.141	5.538	3.797	5.782	3.490	3.265	26.013
83	3.202	4.229	3.797	4.488	3.490	3.265	22.472
84	5.410	5.538	5.095	5.782	5.764	4.221	31.811
85	4.141	4.229	5.095	4.488	4.578	4.221	26.753
86	5.410	5.538	2.830	3.311	2.000	3.265	22.353
87	3.202	4.229	3.797	4.488	3.490	4.221	23.428
88	4.141	5.538	3.797	5.782	5.764	5.205	30.228
89	5.410	4.229	3.797	4.488	3.490	2.000	23.415
90	5.410	4.229	2.000	3.311	4.578	3.265	22.793
91	3.202	4.229	3.797	4.488	5.764	2.000	23.481
92	5.410	5.538	5.095	5.782	5.764	2.000	29.589
93	4.141	4.229	3.797	5.782	4.578	3.265	25.793
94	5.410	4.229	3.797	4.488	3.490	4.221	25.636
95	5.410	5.538	5.095	4.488	5.764	5.205	31.501
96	4.141	4.229	5.095	4.488	4.578	4.221	26.753
97	5.410	4.229	5.095	5.782	4.578	4.221	29.316
98	4.141	5.538	5.095	4.488	3.490	3.265	26.017
99	5.410	4.229	5.095	5.782	4.578	5.205	30.300
100	4.141	4.229	3.797	2.000	4.578	4.221	22.967
101	5.410	4.229	5.095	5.782	5.764	5.205	31.487
102	4.141	5.538	5.095	4.488	4.578	3.265	27.105
103	2.000	3.000	2.000	4.488	5.764	5.205	22.458
104	4.141	4.229	3.797	3.311	3.490	4.221	23.190
105	5.410	5.538	3.797	4.488	5.764	5.205	30.202
106	5.410	4.229	2.830	3.311	3.490	4.221	23.491
107	3.202	4.229	2.830	3.311	3.490	5.205	22.268
108	5.410	4.229	2.830	3.311	3.490	3.265	22.535
109	5.410	5.538	3.797	4.488	5.764	5.205	30.202
110	5.410	4.229	2.000	5.782	5.764	3.265	26.451

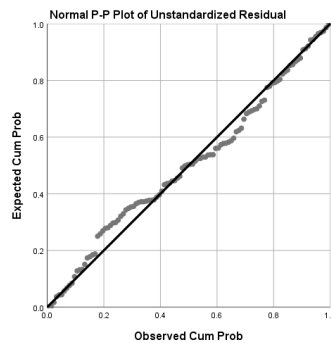
## HASIL ANALISIS DATA

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.90967030
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.068
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



### Uji Linearitas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	363.883	15	24.259	5.109	.000
		Linearity	275.189	1	275.189	57.959	.000
		Deviation from Linearity	88.694	14	6.335	1.334	.202
Within Groups			446.308	94	4.748		
Total			810.191	109			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	326.562	12	27.214	5.458	.000
		Linearity	235.099	1	235.099	47.153	.000
		Deviation from Linearity	91.463	11	8.315	1.668	.092
	Within Groups		483.629	97	4.986		
	Total		810.191	109			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	302.279	13	23.252	4.395	.000
		Linearity	262.202	1	262.202	49.559	.000
		Deviation from Linearity	40.077	12	3.340	.631	.811
	Within Groups		507.911	96	5.291		
	Total		810.191	109			

**Uji Multikolinearitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.690	1.740		3.845	.000		
	Efikasi Diri	.256	.060	.341	4.241	.000	.715	1.399
	Pendidikan	.290	.074	.302	3.920	.000	.781	1.280
	Kewirausahaan							
	Motivasi Berwirausaha	.233	.075	.260	3.104	.002	.659	1.517

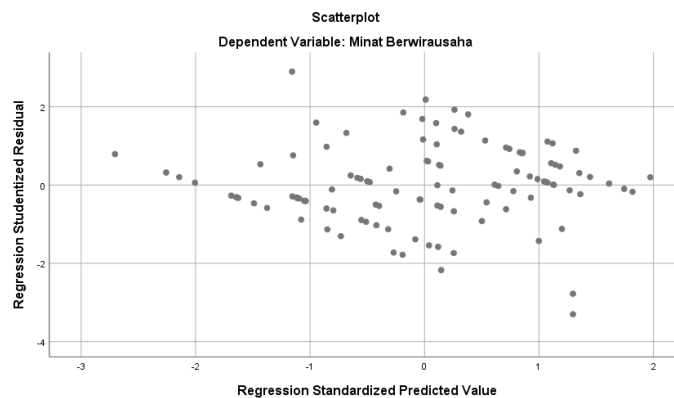
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## Uji Heteroskedastisitas

### Correlations

			Efikasi Diri	Pendidikan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Efikasi Diri	Correlation Coefficient	1.000	.367**	.549**	.127
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.187
		N	110	110	110	110
	Pendidikan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	.367**	1.000	.429**	.031
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.744
		N	110	110	110	110
	Motivasi Berwirausaha	Correlation Coefficient	.549**	.429**	1.000	.093
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.335
		N	110	110	110	110
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.127	.031	.093	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.187	.744	.335	.	
	N	110	110	110	110	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Uji Hipotesis  
 $X_1$  terhadap Z

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.933	1.912		6.241	.000
	Efikasi Diri	.430	.069	.514	6.227	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

$X_2$  terhadap Z

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.691	1.785		8.230	.000
	Pendidikan	.474	.093	.442	5.122	.000
	Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

$X_1$  terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.788	1.624		7.873	.000
	Efikasi Diri	.438	.059	.583	7.453	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

$X_2$  terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.907	1.504		9.914	.000
	Pendidikan	.518	.078	.539	6.645	.000
	Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



Z terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.681	1.698		7.467	.000
	Motivasi Berwirausaha	.510	.071	.569	7.189	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

R Square

Persamaan I

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.328	2.491

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 <sup>a</sup>	.509	.495	1.937

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri